

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA  
AKHLAK GENERASI MUDA DI ERA Z DI DESA  
PANOMPUAN JAE KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**YULI HARMISA SIREGAR**

**NIM. 2020100097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA  
AKHLAK GENERASI MUDA DI ERA Z DI DESA  
PANOMPUAN JAE KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**YULI HARMISA SIREGAR**

**NIM. 2020100097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA  
AKHLAK GENERASI MUDA DI ERA Z DI DESA  
PANOMPUAN JAE KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**YULI HARMISA SIREGAR  
NIM. 2020100097**

**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.  
NIP. 196103231990032001**

**Pembimbing II**

**Nursya'idah, M.Pd.  
NIP. 197707262003122001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **Yuli Harmisa Siregar**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

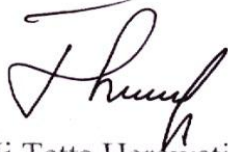
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Yuli Harmisa Siregar yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Hj Tatta Herawati Daulae, M.A.  
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 197707262003122001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Harmisa Siregar  
NIM : 2020100097  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2024



Saya yang menyatakan,

Handwritten signature of Yuli Harmisa Siregar.

**Yuli Harmisa Siregar**  
**NIM. 2020100097**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Harmisa Siregar  
NIM : 2020100097  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2024



Yang menyatakan

Handwritten signature of Yuli Harmisa Siregar.

**Yuli Harmisa Siregar**  
**NIM. 2020100097**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yuli Harmisa Siregar  
NIM : 2020100097  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial pada Akhlak Generasi Muda di Era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.  
NIP.19720804 200003 1 002

Sekretaris

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.  
NIP.19880809 201903 2 006

Anggota

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.  
NIP.19720804 200003 1 002

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.  
NIP.19880809 201903 2 006

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP. 19710510 200003 2 001

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag.,M.Pd.I  
NIP.19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 03 Oktober 2024  
Pukul : 14.00 WIB  
Hasil/Nilai : 81,75 /A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan  
Nama : Yuli Harmisa Siregar  
NIM : 2020100097  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 13 Agustus 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
  
Dr. Letya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002



## ABSTRAK

**Nama** : Yuli Harmisa Siregar  
**NIM** : 2020100097  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ke canggihan teknologi saat ini. karena semakin canggihnya teknologi semakin rendahnya akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. mengakibatkan hampir semua aktivitas terkait dengan internet, termasuk dalam media hiburan. salah satu media hiburan yang digunakan generasi muda adalah tiktok. salah satu hiburan yang sangat disukai oleh generasi muda untuk mengurangi rasa penat dan mengurangi waktu kosong. tentu mempunyai dampak bagi generasi muda. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dan Generasi Muda yang menggunakan media sosial tiktok berusia 12-18 tahun yang berada di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu: Dampak positif dan dampak negatif media sosial tiktok. Dampak positif yaitu menambah wawasan dan pengetahuan dengan adanya media sosial tiktok dapat meningkatkan pengetahuan yang belum tau menjadi banyak hal baru, meningkatkan kreativitas, media mencari teman dan sebagai media penghibur. Dampak negatif yaitu kurangnya rasa malu dimana banyak generasi muda sekarang yang berjoget-joget dan mempostingnya di akun media sosialnya, berkurangnya hubungan sosial dimana generasi muda sekarang hanya fokus pada media sosialnya, kurangnya kesehatan fisik, kurangnya minat belajar dan berkurangnya sopan santun.

**Kata Kunci:** media sosial, akhlak, generasi muda.

## ABSTRACT

**Name** : Yuli Harmisa Siregar  
**Reg. Number** : 2020100097  
**Study program** : Islamic Religious Education  
**Title** : **The Impact of Social Media Use on the Morals of the Young Generation in Era Z in Panompuan Jae Village, East Angkola District, South Tapanuli Regency.**

This research is motivated by the sophistication of technology today. because the more sophisticated technology, the lower the morals of the younger generation in Panompuan Jae Village, East Angkola District, South Tapanuli Regency. resulting in almost all activities related to the internet, including entertainment media. one of the entertainment media used by the younger generation is tiktok. one of the entertainments that the younger generation really likes to reduce fatigue and reduce empty time. of course it has an impact on young generations. certainly has an impact on young generations. The formulation of the problem of this research is how the positive impact of the use of social media on the morals of the younger generation in the Z era in Panompuan Jae Village, East Angkola District, South Tapanuli Regency, how the negative impact of the use of social media on the morals of the younger generation in the Z era in Panompuan Jae Village, East Angkola District, South Tapanuli Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used in this research are interviews and observations. The informants in this study are parents and the younger generation who use tiktok social media aged 12-18 years in Panompuan Jae Village, East Angkola District, South Tapanuli Regency. The results of this study are classified into two, namely: Positive impact and negative impact of tiktok social media. The positive impact is to increase insight and knowledge with the existence of TikTok social media can increase knowledge that does not know many new things, increase creativity, media to find friends and as an entertaining media. The negative impact is the lack of shame where many of today's younger generation dance and post it on their social media accounts, reduced social relationships where the younger generation now only focuses on their social media, lack of physical health, lack of interest in learning and reduced manners.

**Keywords:** social media, morals, young generation.

## خلاصة

|                |   |
|----------------|---|
| الاسم          | : يولي هارميسا سيريجار  |
| الرقم          | : ٢٠٢٠١٠٠٠٩٧  |
| برنامج الدراسة | : التربية الدينية الإسلامية   |
| العنوان        | : تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاقيات الجيل الشاب في العصر ز في قرية بانومبون جاي، منطقة شرق أنجكولا، محافظة تابانولي الجنوبية |

إن الدافع وراء هذا البحث هو تطور التكنولوجيا اليوم، فبسبب التكنولوجيا المتطورة بشكل متزايد، فإن أخلاق جيل الشباب في قرية بانومبون جاي، منطقة شرق أنجكولا، محافظة جنوب تابانولي تتدن، مما أدى إلى انخفاض جميع الأنشطة المتعلقة بالإنترنت تقريباً، بما في ذلك وسائل الإعلام الترفيهية، ومن وسائل الترفيه التي يستخدمها جيل الشباب هي التيك توك؛ وهي إحدى وسائل الترفيه التي يحبها جيل الشباب حقاً لتقليل التعب وتقليل وقت الفراغ، وبالطبع لها تأثير على الأجيال الشابة. إن صياغة مشكلة هذا البحث هي كيفية التأثير الإيجابي لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق جيل الشباب في عصر ز في قرية بانومبون جاي، منطقة شرق أنجكولا، محافظة جنوب تابانولي، كيف يكون التأثير السلبي لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق جيل الشباب في عصر ز في قرية بانومبون جاي، منطقة شرق أنجكولا، محافظة جنوب تابانولي المخبرون في هذه الدراسة هم الآباء والأمهات وجيل الشباب الذين يستخدمون وسائل التواصل الاجتماعي التيك توك الذين تتراوح أعمارهم بين ١٢ و ١٨ عامًا في قرية بانومبون جاي، مقاطعة أنجكولا الشرقية، محافظة تابانولي الجنوبية. تم تصنيف نتائج هذه الدراسة إلى قسمين، هما: التأثير الإيجابي والتأثير السلبي لوسائل التواصل الاجتماعي التيك توك. التأثير الإيجابي هو زيادة البصيرة والمعرفة مع وجود وسائل التواصل الاجتماعي تيك توك يمكن أن يزيد من المعرفة التي لا تعرف الكثير من الأشياء الجديدة، وزيادة الإبداع، ووسائل الإعلام للعثور على الأصدقاء وكوسيلة إعلامية مسلية. أما التأثير السلبي فهو قلة الحياء حيث يرقص الكثير من جيل الشباب اليوم وينشرونه على حساباتهم على وسائل التواصل الاجتماعي، وانخفاض العلاقات الاجتماعية حيث يركز جيل الشباب اليوم على وسائل التواصل الاجتماعي فقط، وقلة الصحة البدنية، وقلة الاهتمام بالتعلم، وانخفاض الأخلاق.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، الأخلاق، جيل الشباب.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam Menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syahada Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka Peneliti menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, Dr. Erawadi, M. Ag, wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, MA, wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, wakil Rektor bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama

2. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A., pembimbing I dan Nursyaidah, M.Pd., pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Ibu bertambah ilmunya dan panjang umur.
3. Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan, Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.I., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ali Asrun Lubis, S, Ag., M. Pd, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ketua Jurusan Program Studi PAI UIN Syahada Padangsidempuan, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Drs. Samsuddin, S, Ag. Dosen Penasehat Akademik.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Harsad Sayuti Siregar dan Ibunda tercinta Mida Sari Harahap sebagai motivator terbaik dalam hidup peneliti serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta doa Ayahanda

dan Ibunda tidak terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan kepada kedua orangtua dan berbakti kepada Ayahanda dan Ibunda.

7. Teristimewa kepada abang saya Busron Tarmidzi Siregar, dan juga kakak saya Zuraidah Siregar, S.E., dan adek saya Juria Siregar yang telah memberikan motivasi yang tiada henti dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih kepada kakak Aminah Rahayu Gulo, Isrowiah Santi Siregar, Nur Rahma Diani Harahap dan teman PLP yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang tiada henti dan selalu memberikan semangat dan nasehat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
9. Termakasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Syahada Padangsidempuan.
10. Terimah kasih kepada bapak kepala Desa Panompuan Jae Krcamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sertaorang tua dan generasi muda yang telah membantu peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang telah mendukung peneliti, semoga amal kebaikan mereka semua diterima disisi-nya dan senantiasa diberikan kesehatan dan rezeki yang berkah. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam arti sebenarnya. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca.

Padangsidempuan, September 2024

Peneliti,

YULI HARMISA SIREGAR

NIM. 2020100097

## DAFTAR ISI

### Halaman

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>   |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>   |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>                             |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>                                |             |
| <b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>  |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>  |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>x</b>    |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Batasan Masalah .....   | 7           |
| C. Batasan Istilah.....  | 7           |
| D. Rumusan Masalah.....  | 9           |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 10          |
| F. Manfaat Penelitian .....  | 10          |
| G. Sistematika Pembahasan.....   | 11          |
| <br>   |             |
| <b>BAB. II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>12</b>   |
| A. Landasa Teori .....   | 12          |
| 1. Media Sosial.....   | 12          |
| a. Pengertian Media Sosial.....  | 12          |
| b. Fungsi Media Sosial .....   | 14          |
| c. Pengertian Tiktok .....   | 16          |
| d. Tujuan Penggunaan Tiktok .....  | 18          |
| e. Penggunaan Tiktok Dikalangan Generasi Muda.....                           | 18          |
| f. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Generasi<br>Muda ..... | 19          |
| g. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi<br>Generasi Muda ..... | 20          |
| 2. Akhlak.....   | 21          |
| a. Pengertian Akhlak .....   | 21          |
| b. Macam-Macam Akhlak.....   | 25          |
| c. Ruang Lingkup Akhlak .....  | 28          |
| d. Sumber Akhlak.....  | 29          |



|   |           |
|---|-----------|
| e. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....  | 29        |
| 3. Generasi Muda .....  | 30        |
| a. Pengertian Generasi Muda .....   | 30        |
| b. Ciri-Ciri Generasi Muda.....   | 32        |
| c. Tugas Generasi Muda.....   | 33        |
| d. Gambaran Akhlak Generasi Muda.....   | 34        |
| B. Penelitian Terdahulu .....   | 35        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>41</b> |
| A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....  | 41        |
| B. Jenis Penelitian .....   | 41        |
| C. Sumber Data .....  | 43        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....  | 44        |
| E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....  | 45        |
| F. Teknik Analisis Data .....   | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>48</b> |
| A. Temuan Umum .....  | 48        |
| 1. Kondisi Geografis .....  | 48        |
| 2. Gambaran Umum Demografis .....   | 49        |
| 3. Keadaan Masyarakat Panompuan Jae .....   | 49        |
| 4. Keadaan Sosial Desa Panompuan Jae.....   | 52        |
| 5. Struktur Pemerintahan Desa Panompuan Jae .....   | 52        |
| B. Temuan Khusus .....  | 53        |
| 1. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi<br>Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur<br>Kabupaten Tapanuli Selatan ..... | 53        |
| 2. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi<br>Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur<br>Kabupaten Tapanuli Selatan ..... | 60        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 69        |
| D. Analisis Hasil Penelitian.....   | 72        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....  | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 76        |
| B. Saran.....   | 77        |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel. 2.1 Berikut beberapa contoh dampak positif dan negatif .....   | 15 |
| Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia/umur .....  | 50 |
| Tabel 4.2 Data Nama Orang Tua yang diwawancarai .....   | 50 |
| Tabel 4.3 Data nama remaja yang memiliki usia 12-18 tahun .....   | 51 |
| Tabel 4.4 Data pendidikan terakhir di Desa Panompuan Jae .....  | 51 |
| Tabel 4.5 Mata pencaharian di desa panompuan jae .....  | 52 |
| Tabel 4.6 Sarana Peribadatan Di Desa Panompuan Jae .....  | 52 |
| tabel 4.7 struktur Pemerintahan Di Desa Panompuan Jae Kecamatan<br>Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan ..... | 52 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era modern pada saat ini internet sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Kehadiran internet menjadi teknologi berkembang menjadi serba digital. Dengan adanya internet manusia bisa mendapatkan segala informasi dengan mudah. Kemudahan yang diberikan menjadi internet sebagai kebutuhan manusia sehari-hari yang tidak bisa lepas dari kehidupan saat ini. Internet sendiri ialah suatu *Network* (jaringan) yang menghubungkan setiap komputer yang ada di dunia dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai *global village* (desaglobal).<sup>1</sup>

Salah satu bentuk keberadaan internet yaitu munculnya media sosial. Di dalam media sosial seseorang dapat menggunakannya sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, membagikan foto atau video, dan masih banyak lagi fitur yang dapat digunakan seiring perkembangan media sosial tersebut. Media sosial menjadi sangat diminati oleh berbagai kalangan dikarenakan karakteristiknya yang praktis, yakni dapat diakses melalui ponsel atau komputer yang berhubungan dengan koneksi internet. Selain itu media sosial juga memberikan keuntungan untuk mempermudah manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi melalui lisan, tulisan, audio atau visual dengan cepat. Ada banyak jenis media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *Instagram*, *whatsapp*, TikTok dan sebagainya.

---

<sup>1</sup>Yunisah Epriani, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut, *Skripsi*", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2022), hlm. 2-3.

Salah satu media sosial yang populer saat ini adalah tiktok. Platform media sosial tiktok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini, mendorong para konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi. Tiktok dibuat untuk menjadi media kreatifitas anak muda yang ingin menjadi bagian dari revolusi konten. Tapi, banyak juga kalangan anak muda yang menggunakan aplikasi tiktok untuk konten negatif. Banyak anak muda yang berpakaian tidak sopan dan sampai melecehkan simbol agama.

Allah telah berfirman pada Qs. Al Ahzab, 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ  
الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ  
وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣

Artinya: *Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya. (QS. Al-Ahzab: 33).*<sup>2</sup>

Ayat ini menjelaskan menampakkan anggota tubuh kepada yang bukan mahrom, memperlihatkan perhiasan, berleenggak lenggok ketika berjalan, ketika berbicara berdayu-dayu, ayat ini berkaitan sejalan dengan pengguna aplikasi tiktoksaat ini. Dimana banyak wanita yang berjoget, menggoyangkan anggota tubuhnya dan menjadi tontonan para lelaki. Hal ini memicu dampak

---

<sup>2</sup> “Kementrian Agama, Al-Quran dan terjemahannya, (Jawa Tengah, Ciptapustaka Media, 2019) hlm. 33

pembunuhan, dan hal negatif lainnya yang terjadi bagi para pengguna aplikasi tiktok. Maka agama melarang wanita untuk berjoget di depan khalayak ramai seperti yang dilakukan oleh para remaja zaman sekarang ini.

Perilaku berjoget di depan umum akan menimbulkan dampak, baik itu internal dan eksternal. Contohnya seperti kehidupan bebas remaja yang membuat was-was orang tua, seperti berpacaran dengan mesra di depan umum, menunjukkan perilaku yang tidak baik dan lain-lain.

Seharusnya media sosial yang hadir oleh aplikasi tiktok tersebut dapat digunakan untuk hal-hal positif, beda halnya dengan dilakukan oleh remaja di Desa tersebut. Munculnya situs media sosial dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer atau *handphone* melalui jaringan internet. Media sosial mempunyai peranan yang sangat penting yang di mana terdapat konten-konten yang menarik perhatian masyarakat seperti *Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp*, tiktok dan lain-lain. Dengan adanya media sosial banyak menawarkan berbagai macam kemudahan yang akan membuat para penggunanya betah berlama-lama dalam menggunakannya. Media sosial juga bisa menjadi candu, seorang anak atau remaja bisa saja ketagihan untuk berada di dunia maya ciri-ciri seorang anak yang sudah kecanduan internet umumnya akan meningkatkan daya emosionalnya bila dibatasi dalam menggunakan media sosial, dia juga

cenderung enggan berkomunikasi dengan orang lain dan cenderung akan bersifat tertutup dan hanya mau berteman dengan orang tertentu saja.<sup>3</sup>

Remaja yang memiliki media sosial biasanya memiliki aktivitas seperti memposting tentang aktivitas pribadinya, foto bersama teman sebaya, kuliner, curhat, serta *mention tag*. Dengan media sosial orang-orang bebas memberikan komentar dan berpendapat tanpa ada rasa khawatir sedikit pun. Karena dalam media sosial ada akun sebagai awal masuknya, dengan akun sangat mudah memalsukan jati diri sehingga dapat melakukan kejahatan. Namun dalam perkembangannya selama pendidikan sekolah, remaja diajarkan untuk mencari jati diri yang sebenarnya dengan melihat lingkungan sekitar. Saat ini yang terjadi pada remaja adalah menganggap bahwa dirinya semakin aktif di media sosial semakin dianggap merekalah yang gaul. Sedangkan remaja yang tidak memiliki media sosial dianggap awam atau tidak mengikuti *trend*.

Remaja yang biasa kita temukan dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan media sosial akan menjadi hiperaktif karena sering membagikan aktivitas sehari-hari secara tidak langsung menggambar *lifestyle*. Kalangan remaja yang menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mengikuti *trend*. Remaja yang membagikan sisi kehidupan yang penuh kesenangan di media sosial, tidak dipungkiri kenyatannya terkadang mereka merasa kesepian. Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya. Setiap individu mampu menampilkan karakter diri yang berbeda ketika berada

---

<sup>3</sup>Hasri Ainun, "Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B Di Mas Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang", *Skripsi*, (Universitas Negeri Sumatera Utara Medan: 2020), hlm. 2.

di dunia maya dengan dunia nyata. Kaidah akhlak dalam agama Islam menggambarkan kenyataan hidup manusia, manusia yang dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya, justru manusia memiliki kelemahan dan kebiasaan manusia seperti kebutuhan material dan spritual. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki manusia sehingga memungkinkan mereka melakukan pelanggaran dan kesalahan.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, perkembangan media sosial juga memberikan dampak yang baik dan dampak buruk bagi remaja di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan media sosial tersebut memberikan dampak baik pada akhlak generasi muda, contohnya generasi muda dapat termotivasi melalui ceramah video pendek, kreatif, mendapatkan pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga generasi muda yang malas membaca buku akan tertarik untuk menyimak karena tampilan di Instagram yang menarik dan ringkas, membuat remaja lebih kreatif, dan lebih percaya diri. Media sosial tidak hanya memberikan dampak baik namun juga memberikan dampak buruk pada akhlak remaja, misalnya tidak mendengarkan perkataan orang tuanya, lalai terhadap waktu, tidak percaya diri (*insecure*).

Berdasarkan penelitian di atas tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di masyarakat sekarang ini, hal ini dibuktikan dengan studi pendahuluan

---

<sup>4</sup>Ridoni, Dkk, Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Desa Air Begas, *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Bangka, Vol. 6, No. 2. Desember 2020. hlm. 172-173.

yang peneliti lakukan dengan cara observasi di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, berdasarkan data pendukung yang diperoleh dari wawancara dengan generasi muda, mereka menghabiskan waktunya menonton konten-konten video di tiktok dengan jangka waktu berkisar 5 jam bahkan lebih. Ini menandakan bahwa setiap harinya remaja tersebut selalu *update* dan tau apa saja membuat mereka terasa terhibur bahkan bisa dijadikan sebagai inspirasi. Sehingga tiktok memberikan dampak pada akhlak remaja, baik itu akhlak yang baik maupun akhlak yang buruk. Contoh dari akhlak baik yaitu mendengarkan ceramah pendek, membuat remaja lebih kreatif misalnya dalam membuat model jilbab. Salah satu contoh dari akhlak buruk remaja tersebut berani melawan atau membantah perkataan orang tuanya saat ditegur atau diberi nasehat oleh orang tuanya dan contoh kasus yang sering terjadi di salah satu remaja di Desa Panompuan Jae generasi muda laki-laki maupun perempuan menerapkan kebiasaan bebas dalam berpacaran sehingga kebiasaan tersebut berdampak buruk bagi generasi muda tersebut. Karena peneliti menemukan informasi bahwa masih ada anak remaja yang berakhlak baik. Namun kebanyakan remaja masih memiliki akhlak yang buruk. Hal ini disebabkan oleh media sosial Tiktok yang memberikan dampak pada akhlak generasi muda.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sebuah permasalahan yang berjudul “**Dampak Penggunaan Media Sosial**

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan 6-12 November 2023



## **Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**

### **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada keterbatasan waktu penelitian. Peneliti hanya menfokuskan masalah penelitian pada dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **C. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang mempunyai makna yang ganda. Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Dampak**

Dampak smenurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif ) atau benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu.<sup>6</sup>

Menurut peneliti dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Dengan adanya perubahan tersebut dapat mendatangkan suatu pengaruh yang baik itu yang bersifat positif maupun negatif.

---

<sup>6</sup> KBBI (2014) Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online). Di Akses dari <http://kbbi.web.id/main>

## 2. Penggunaan

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memakai sesuatu. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang atau jasa. Penggunaan adalah aktivitas individu selama waktu menggunakan medium internet.<sup>7</sup>

## 3. Media Sosial

Media sosial adalah salah satu teknologi internet yang paling banyak penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat.<sup>8</sup> Media sosial yang dimaksud peneliti ini adalah tiktok yang banyak digunakan generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

## 4. Akhlak

Akhlak adalah perbuatan atau tingkah laku yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menandakan bahwa adanya kesempurnaan iman seseorang terhadap Rabb-nya.<sup>9</sup>

## 5. Generasi Muda

Generasi muda di era sekarang lazim dikenal dengan istilah generasi Z atau Gen-Z. Gen-Z yaitu generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu dengan teknologi dan internet. Terlahir antara generasi ini tidak sempat merasakan

---

<sup>7</sup>Muhammad Rustam, Internet Dan Penggunaannya, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol, 21, No, 1, 2017. hlm. 17

<sup>8</sup>Sugito, *Media Sosial Inovasi Pada Produk &Perkembangan Usaha*, (Deliserdang: Universitas Medan Area Press, 2018), hlm 2.

<sup>9</sup>Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2010) hlm. 14

kehidupan tanpa teknologi dan internet. Karakter utama atau ciri khas dari gen-Z adalah menyukai segala hal yang instan serta sangat bergantung pada internet dan teknologi.<sup>10</sup>

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini juga memiliki tantangan tersendiri, dimana remaja dianggap sudah lebih mapan dibandingkan masa sebelumnya.<sup>11</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang berusia 12-18 tahun yang terdapat di desa panompuan jae kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan. Alasan peneliti meneliti anak yang berusia 12-18 tahun karena pada usia tersebut masa remaja mudah tertarik dan mudah terikut-ikut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

---

<sup>10</sup>Lailin Nurin Nabila, Dkk, Aksentuasi Literasi Pada Gen-Z Untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Of Education Research*, Vol, 4, No, 1, 2023. hlm. 30

<sup>11</sup>Haerani Nur, Nurussakinah Daulay, *Dinamika Perkembangan Remaja*, ( Jakarta, Kencana:2020). hlm. 98.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang masalah serta rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui dampak positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. untuk mengetahui dampak negatif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis
  - a. Sebagai bahan bacaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan
  - b. Sebagai bahan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama masalah mengenai dampak media sosial pada akhlak generasi muda di era Z.
  - c. Sebagai acuan tambahan untuk penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai bahan pengambilan keputusan dalam meningkatkan akhlak generasi muda.
  - b. Sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

- c. Sebagai bahan rujukan untuk menyambungkan dan meningkatkan akhlak generasi muda.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan gambaran secara umum terkait penelitian yang akan dilakukan. Maka sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, peneliti membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini. Selain itu juga terdapat fokus masalah penelitian, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II, tinjauan pustaka meliputi landasan teori, media sosial, akhlak, generasi muda dan penelitian terdahulu.

Bab III, metodologi penelitian yang meliputi, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, tehnik pengecekan keabsahan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi, temuan umum, temuan khusus, pembahasan hasil penelitian, analisis hasil dan keterbatasan penelitian.

Bab V, penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Media Sosial

###### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.<sup>12</sup>

Media sosial juga dapat disebut sebagai salah satu *platform* digital yang paling sering digunakan masyarakat sebagai sarana memperoleh informasi dan hiburan. Pada zaman sekarang ini, media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Kehidupan kita telah tidak dapat mudah terlepas dari media sosial. Kehadiran media sosial membawakan banyak manfaat dan kepraktisan bagi masyarakat dan manfaatnya sangat dirasakan.

Dengan adanya media sosial, dapat berkomunikasi satu sama lain dan melanjutkan pekerjaan serta persekolahan Akan tetapi, sosial media

---

<sup>12</sup>A. Rafiq, Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, *Jurnal Global Komunika*, Universitas Bina Sarana Informatika, Vol, 1, No, 1, 2020. hlm. 19.

tidaklah digunakan secara baik oleh sebagian besar masyarakat. Sosial media digunakan oleh masyarakat besar hanya sebagai sarana hiburan, menyebar informasi pribadi, dan hal lainnya yang kurang berfaedah. Bahkan bisa menghabiskan waktu berjam-jam dalam sehari untuk *online* dan mengakses berbagai informasi di jejaring sosial. Sehingga mereka lupa akan fungsi media sosial yang sebenarnya. Semakin seiringnya waktu berjalan, masyarakat semakin ter candu atas hal-hal informasi yang diberikan media sosial kepada kita.<sup>13</sup>

Media sosial menjadi bagian dari masyarakat, mengubah norma dan budaya sosial. Berbagi informasi dan konten sekarang menjadi keinginan sosial. Hal ini telah mengubah berapa banyak orang, termasuk pelajar terutama mahasiswi dalam berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi di lembaga pendidikan. Media baru seperti yang disebut sebagian besar menyediakan konektivitas yang kuat, komunikasi dan berbagi konten di antara siswa dan seluruh masyarakat. Siswa sekarang dapat berpartisipasi dalam diskusi sosial, memposting komentar, gambar, video, berbagi ide dan banyak lagi. Pada titik ini, dapat dikatakan bahwa media sosial mempengaruhi jalur kehidupan sehari-hari remaja dan khususnya para siswa.

Media sosial menciptakan saluran untuk konektivitas, komunikasi, diskusi, dan interaksi di antara orang-orang. Saluran ini menyediakan berita dan informasi lintas gender media sosial mempengaruhi remaja

---

<sup>13</sup> Ratih Anggraini, Dkk, Pengaruh Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial, *Jurnal*, Universitas Internasional Batam, Vol, 4, No, 1, Agustus 2022. hlm. 1590

termasuk wanita. Peristiwa dunia saat ini dipengaruhi oleh media sosial karena penelitian membuktikan bahwa 50% orang setiap hari mendapat berita instan melalui saluran media sosial Tidak diragukan lagi, penggunaan media sosial telah mempengaruhi perasaan sosial dan manusia. Perasaan ini dapat mengakibatkan rasa sakit, terluka, gangguan mental dan emosional krisis dalam pernikahan dan banyak lagi. Tetapi studi tentang efek media sosial pada diskontinuitas pernikahan sedikit.<sup>14</sup>

#### b. Fungsi Media Sosial

Media sosial pada perannya saat ini telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.
- 2) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- 3) Media sosial dijadikan sebagai saran komunikasi jarak jauh yang efektif dengan menggunakan perangkat khusus yang terhubung dengan jaringan internet.

---

<sup>14</sup>Chusnu Syarifa Diah Kusuma, Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial, *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia, Vol, 17, No, 1, 2020. hlm. 17.

<sup>15</sup>Sugito, *Media Sosial Inovasi...* hlm 12



- 4) Media sosial mampu memberikan informasi secara cepat dan mudah dari berbagai sumber yang dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia.

**Tabel. 2.1**

Berikut beberapa contoh dampak positif dan negatif

| No. | Dampak positif   | Dampak Negatif   |
|-----|--|--|
| 1.  | Termotivasi melalui ceramah video pendek. Dengan melalui video pendek remaja lebih banyak termotivasi dalam belajar.   | Malas membaca buku   |
| 2.  | Remaja lebih kreatif membuat model-model jilbab dengan meniru video- video pendek  | Tidak mendengarkan perkataan orang tuanya  |
| 3.  | Mendapatkan pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga remaja yang malas membaca buku tertarik untuk menyimak karena tampilan di Tiktok yang menarik dan ringkas | Lalai terhadap waktu, dengan menggunakan TikTok lupa dalam mengerjakan shalat, mengerjakan pekerjaan lainnya.  |
| 4.  | Lebih percaya diri   | Tidak percaya diri dalam diri sendiri karena melihat orang lain lebih cantik darinya.  |
| 5.  | Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan orang lain   | Syndrom dimana orang tidak dapat mengontrol tubuhnya setiap kali mendengar lagu-lagu yang sedang viral di TikTobahkan bisa bergerak sendiri sepeeti menari di alam halusinasi tanpa musik.                           |
| 6.  | Lebih mudah mendapatkan informasi  | Pelecehan seksual, pelecehan ini sudah banyak tersebar di aplikasi TikTok sepeeti dengan orang-orang yang memakai baju yaang tidak pantas, melakukan gerakan-gerakan yang tidak pantas, menceritakan aibnya sendiri. |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | Kurangnya pergaulan terhadap sekitar, kalangan remaja pada saat ini menjadi ketagihan dalam menggunakan gadget sampai lupa waktu yang paling parhnya lagi jarang keluar rumah atau dikategorikan dengan pribadi yang tertutup karena asik dengan dunia maya. |
|--|--|--|

### c. Pengertian Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. tiktok menjadi aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dilihat dari pengguna aktif Tiktok sebesar 625 juta menjadikan tiktok sebagai sarana pemberian informasi yang cepat dan menarik saat ini. Aplikasi tersebut memberikan akses penggunaanya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten menarik mereka sendiri. tiktok merupakan aplikasi berbasis audio visual berupa video musik. Aplikasi dan jejaring sosial tiktok berasal dari Tiongkok yang merupakan besutan ByteDance yang kini menjadi aplikasi paling banyak diunduh di dunia. Aplikasi tikok menyediakan layanan yang memungkinkan penggunanya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video *lipsynclalu*

mengunggahnya. Bisa juga, pengguna sekadar menggunakan aplikasi ini.<sup>16</sup>

Media sosial tiktok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial tiktok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni media sosial tiktok.

Dengan menggunakan teknologi yang canggih tiktok memberikan algoritma proses yang sangat baik, dimana pengguna diberikan video yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat, kebebasan yang diberikan kepada pengguna sehingga pengguna bebas membagikan video yang ada di tiktok lewat berbagai cara, konten yang selalu mengikuti trend saat ini di masyarakat, Selebriti yang menggunakan dan menjadi creator di tiktok membuat masyarakat mengikuti idolanya, dan juga pemasaran tiktok sendiri yang unik dengan lebih konsen ke Konten yang ada didalamnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Putri Naning Rahmana, Dkk, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok*,... hlm. 403

<sup>17</sup>Togi Prima Hasiholan, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Universitas Busi Luhur, Volume, 5, No, 2, Juni 2020, hlm 75.

#### d. Tujuan Penggunaan Tiktok

Tiktok adalah suatu jejaring sosial yang mempunyai tujuan untuk membantu penggunanya untuk membagikan foto kepada pengguna lainnya. Hal ini membuat penggunanya mengunggah foto maupun video untuk melakukan interaksi dengan teman-temannya. Seluruh informan sering memanfaatkan tiktok sebagai media untuk membagikan kegiatan sehari-harinya dalam foto maupun video yang diunggahnya pada *instastory*.<sup>18</sup>

#### e. Penggunaan Tiktok Dikalangan Generasi Muda

Banyaknya pengguna tiktok, menimbulkan keberagaman informasi dan konten yang tersedia dalam media sosial tiktok. Dan pengguna menjelaskan bahwa mereka memanfaatkan berbagai macam fitur dan fasilitas yang ada di indtagram sebagai media bagi mereka untuk mencari eksistensi dan memperluas jaringan pertemanan. Dan banyak juga dikalangan remaja mendapatkan insvirasi dan motivasi. Selain itu, dengan adanya media sosial instagram memudahkan mereka untuk berinteraksi dan bergaul. Salah satunya media sosial tiktok yang bisa berinteraksi dengan orang lain menggunakan internet.

Kemunculan situs tiktok yang memudahkan penggunanya untuk berteman dengan siapa saja, sangat digemari dikalangan remaja. Remaja mampu berfikir kritis dalam memilih mana yang benar dan mana yang salah. Dalam cakupan yang luas instagram memberikan wawasan

---

<sup>18</sup>Bulan Cahya Sakti, Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja, Universitas Diponegoro, Vol, 12, No. 1, 2020. hlm. 8

bagi remaja tentang informasi yang diberikan baik berupa foto atau video bagi mereka. Selain itu, disisi lain juga jika dipergunakan secara tidak benar maka bisa saja itu akan membuat dirinuya menimbulkan hal yang buruk bagi mereka.<sup>19</sup>

f. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Generasi Muda

Dampak Positif dari Media sosial tiktok bagi remaja adalah anak dapat banyak pembelajaran dari konten yang berasal dari video pendek dan teks yang ditampilkan seperti video pembelajaran, motivasi dan ceramah, jika anak melihat video yang menarik maka ia akan suka melihatnya. Sehingga anak yang malas membaca buku akan tertarik untuk menyimak karena tampilan di iktok ang menarik dan ringkas. Dari segi positif sendiri aplikasi Tiktok memiliki beberapa manfaat untuk remaja salah satunya yaitu:<sup>20</sup>

1) Menambah wawasan dan pengetahuan

Tiktok bisa digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang luas karena di dalam tiktok terdapat berbagai macam pembelajaran dan hal-hal yang baru. Dengan adanya tiktok generasi muda dapat mendapatkan pembelajaran bervariasi tanpa monoton itu-itu saja. Tiktok menyediakan berbagai macam video yang menjadikan dan mudah dipahami.

---

<sup>19</sup>Muhammad Aldi Wiranata, Penggunaan Media Sosial Instagram Secara Berlebihan Dikalangan Anak Remaja, *Jurnal Ilmu Komunika*, Universitas Islam Nusantara, Vol, 1, No, 2, 2022. hlm. 39.

<sup>20</sup>Muthia Azizah, Dkk, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Sekolah Dasar, *Jurnal, Padang, Volume, 4, No, 3, 2023.* hlm 2517

## 2) Meningkatkan kreativitas

Dengan berbagai fitur menarik di dalamnya, media sosial tiktok ini dapat menjadi salah satu perantara seseorang dalam menyalurkan bakat yang dimilikinya. Penggunaanya dapat memposting video hasil editannya atau sejenis film pendek ke dalam aplikasi tiktok agar orang lain dapat melihat hasil karyanya dan mengetahui potensi yang dimilikinya.

## 3) Media mencari teman

Manusia dsebagai makhluk individu yang juga sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk menjalankan proses kehidupannya, karena tanpa bantuan orang lain maka kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi dengan sendirinya.

## 4) Media penghibur

Dengan adanya aplikasi tiktok seseorang lebih mudah terhibur dengan adanya video-video atau konten yang lucu yang ada pada aplikasi tiktok.

## g. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Generasi Muda

Disamping dampak positif, media sosial juga membawa dampak negatif bagi remaja, yaitu dapat menimbulkan kecanduan terhadap penggunaan media sosial sehingga hal ini dapat merubah cara berpikir serta perilaku seseorang. Dahulu anak-anak di sini anak-anak perkataannya baik. namun perkataan anak sekarang sedikit berbeda,

seperti mengucapkan nama hewan namun di tujukan kepada temannya.

Adapun dampak negatif penggunaan media sosial tiktok yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Berkurangnya rasa malu
- 2) Berkurangnya hubungan sosial
- 3) Kurangnya kesehatan fisik
- 4) Kurangnya minat belajar
- 5) Kurangnya sopan santun.

## 2. Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Akhlak bahasa (etimologi ) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesuluutan, sopan santun. *Khuluk* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, raut wajah gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa yunani pengertian *khuluq ini disamakan dengan kata ethicos atau ethos*, artinya adab kebiasaan., perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan *ethicos* kemudian berubah menjadi etika.

Dalam kamus Al-Munjid, *Khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Akhlak diartikan sebagai ilmu atau krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberikan

---

<sup>21</sup>Muthia Azizah, Dkk, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok ...hlm 2517

nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.<sup>22</sup>

Defenisi-defenisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan memiliki lima ciri penting dari akhlak, yaitu:

Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya

- 1) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, atau gila
- 2) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan
- 3) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara
- 4) Sejalan dengan ciri yang ke empat perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik), akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt bukan karena ingin mendapatkan suatu pujian.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-5:

---

<sup>22</sup> M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Pekanbaru: 2006), hlm. 2.



أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5).*<sup>23</sup>

Dengan ayat di atas, dapat diambil suatu pemahaman bahwa kata *khalaq* artinya telah berbuat, telah menciptakan atau telah mengambil keputusan untuk bertindak. Secara terminologis, akhlak adalah (kreativitas) yang bercermin pada akhlak Allah Swt. yang salah satunya dinyatakan sebagai pencipta manusia dari segumpal darah, Allah Swt. sebagai sumber-sumber pengetahuan yang melahirkan kecerdasan manusia, pembebasan dari kebodohan serta peletak dasar yang paling utama dalam pendidikan.

Dengan demikian, secara terminologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur penting yaitu sebagai berikut:

- a) Kognitif, yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelexi kualitasnya.

---

<sup>23</sup>Kementrian Agama, Al-Quran dan terjemahannya, (Jawa Tengah, Ciptapustaka Media, 2019) hlm. 112.

- b) Afektif, yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian potensi akal manusia dari pengembangan ilmu pengetahuan.
- c) Psikomotorik, yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke bentuk perbuatan yang konkret.

Ayat pertama surat Al-Alaq tersebut merupakan penentu perjalanan akhlak manusia karena ayat tersebut menyatakan agar setiap tindakan harus dimulai dengan keyakinan yang kuat kepada Allah Swt. sebagai pencipta semua tindakan atau yang memberi kekuatan untuk berakhlak. Kata *rabbun* pada ayat (*bismirabbik*) diartikan bahwa akhlak mesti didasarkan pada pengetahuan ilahiyah. Kata "*rabbun bersal dari kata rabba yarubu tarbiyatan*". Oleh karena itu, makna akhlak memiliki karakteristik berikut:

- 1) Akhlak yang didasari nilai-nilai pengetahuan ilmiah
- 2) Akhlak yang bermuara dari nilai-nilai kemanusiaan
- 3) Akhlak yang berdasarkan ilmu pengetahuan.<sup>24</sup>

Impelementasi dari akidah dan akhlak dan ibadah seseorang terlihat pada akhlak. Rukun iman yang ke enam berujung kepada akhlak. Iman kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhirat dan takdir Allah berujung kepada terbentuknya akhlakul karimah pada seseorang. Begitu juga ibadah. Salat berujung kepada tercegahnya dari berbuat fasya dan munkar, puasa membentuk manusia bertakwa, dan

---

<sup>24</sup>Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2010), hlm 15.

salah satu komponen takwa itu adalah akhlak. Tidak mungkin seseorang akan sampai ke level takwa tanpa akhlak.<sup>25</sup>

## b. Macam-Macam Akhlak

### 1. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab *akhlaq mahmudah*. Mahmudah merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlaq karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia) atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji atau baik yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw kepada para umatnya. Baik dalam bahasa arab adalah *khair*. Berbagai macam defenisi baik diantaranya suatu hal yang sudah mencapai kesempurnaan. Adapun contoh dari akhlak mahmudah yaitu berbuat baik kepada orang lain, mendengarkan saat orang berbicara tanpa memainkan handphone.

### 2. Akhlak Tercela (Akhlak *Madzmumah*)

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh beberapa kitab tentang akhlak, seperti *Ihya Ulum Ad-Din* dan *ar-risalah al-qusairiyyah*. Istilah lain yang digunakan adalah *masawi al-akhlaq* sebagaimana digunakan oleh s-syamiri.

---

<sup>25</sup> Haidar Putra Daulay, Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*, (Medan, Perdana Publishing: 2022), hlm. 137.

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* bisa berkaitan dengan Allah swt. Rasulullah saw, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.<sup>26</sup>

Akhlak *madzmumah* adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Akhlak tidak baik dapat dilihat dari perbuatan tidak elok, tidak sopan, dan tidak gerak-gerik yang tidak menyenangkan. Contohnya tidak mendengarkan nasehat orang tua dan membantah perkataan orang tua.

Akhlak remaja zaman sekarang sudah tidak baik apalagi dalam berpakaian. Bahkan hanya dijadikan sebagai *trend* saja dengan berpakaian yang ketat dan menampakkan lekuk tubuh. Fenomena tersebut sangat jauh dari aturan cara berpakaian bagi wanita muslimah yang dianjurkan dalam agama islam. Allah Swt, berfirman dalam Qs.

An-Nur ayat 31 :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أَوْلِيٍّ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِ الَّذِينَ لَمْ يَضْرِبُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ

<sup>26</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung, CV Pustaka Setia: 2010), hlm. 87

بَارِئُ لِحْيَتِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ ٣١

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.(QS. An-Nur:31)<sup>27</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa wanita untuk menutup auratnya, dan perhiasan dan jilbab wanita muslimah hanya bisa di buka dihadapan mahramnya dan kepada orang lain yaitu anak laki-laki belum baligh serta budak-budak pada zaman dulu. Jadi, akhlak yang baik dicontoh menurut ajaran Islam adalah dengan menutup auratnya dengan pakaian yang tidak membentuk tubuhnya dan menjaga pandangannya.

---

<sup>27</sup>Kementrian Agama, Al-Quran dan terjemahannya, (Jawa Tengah, Ciptapustaka Media, 2019) hlm. 31

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.* (HR. Ahmad

c. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak sebagai suatu tatanan nilai yaitu merupakan sebuah pranata sosial yang bersasarkan pada ajaran syariat islam. Sedangkan akhlak sebagai tingkah laku atau tabiat manusia yang merupakan perwujudan sikap hidup manusia yang menjelma menjadi sebuah perbuatan atau tindakan. Untuk menentukan perbuatan dan tindakan manusia itu baik atau buruk, islam menggunakan barometer syariat agama islam yang berdasarkan wahyu Allah swt. sedangkan masyarakat umum lainnya ada yang menggunakan norma-norma adatistiadat ataupun tatanan nilai masyarakat yang dirumuskan berdasarkan norma etika dan moral.

Ruang lingkup akhlak itu dapat berupa seluruh aspek kehidupan seseorang sebagai individu, yang bersinggungan dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Karena sebagai individu, dia pasti berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya, dan juga berinteraksi dengan berbagai kelompok kehidupan manusia secara sosiologis, dan juga berinteraksi secara methapisik dengan Allah sebagai pencipta alam semesta.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Akilah Mahmud, *Aqidah Akhlak*, (Makassar, Gunadarma Ilmu: 2018) hlm 100.

#### d. Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran islam, sumber akhlak adalah Al-Quran dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan mu'tazilah. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara (Al-Quran dan sunnah) menilainya demikian sifat sabar, syukur, pemaaf, pemurah dan jujur.<sup>29</sup>

#### e. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor yang mempengaruhi akhlak adalah yang pertama adalah lingkungan. Lingkungan merupakan suatu yang melindungi tubuh yang hidup yang dalam konteks akhlak ini tentunya adalah manusia. Lingkungan manusia yang merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan ini dapat mematahkan atau mematangkannya bakat yang dibawa seseorang. Jika kondisi lingkungan tidak baik maka hal itu merupakan perintang dalam mematahkan bakat seseorang.

Yang kedua adalah media sosial di mana dapat merubah akhlak remaja. Anak-anak yang dengan mudah mengakses dari gadget yang mereka miliki. Remaja tanpa pengawasan yang baik oleh orang tua,

---

<sup>29</sup>Akilah Mahmud, *Aqidah Akhlak* Makassar, Gunadarma Ilmu: 2018) hlm 95.

dan banyak anak-anak terjebak dalam adiksi kekerasan dan pornografi. Ini merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pengertian negatif untuk pembentukan akhlak remaja.<sup>30</sup>

### 3. Generasi muda

#### a. Pengertian pengertian generasi muda

Generasi muda di era sekarang lazim dikenal dengan istilah generasi Z atau Gen-Z. Gen-Z yaitu generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu dengan teknologi dan internet. Terlahir antara generasi ini tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet. Karakter utama atau ciri khas dari gen-Z adalah menyukai segala hal yang instan serta sangat bergantung pada internet dan teknologi.

Sejak kecil generasi Z sudah diperkenalkan dengan teknologi pada akhirnya mereka akan bergantung pada teknologi dan hal ini dapat berpengaruh terhadap kepribadiannya. Dikatakan gen Z Mereka lebih memilih berkomunikasi melalui dunia maya dan media sosial dibanding menghabiskan waktu bertatap muka dengan orang lain. Sisi positifnya, mereka menjadi bagian dari komunitas berskala besar dalam sebuah jaringan media dan teknologi tanpa mengenal satu sama lain melalui internet.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Arif Wibowo, Berbagai Hala Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, Jurnal, Vol, 28, No, 1, 2016. hlm 99.

<sup>31</sup>Lings Sekar Arumi, Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demokrasi 2030, Jurnal, Jakarta, Vol, 2 No, 1, 2023.



Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini juga memiliki tantangan tersendiri, dimana remaja dianggap sudah lebih mapan dibandingkan masa sebelumnya yakni saat menjadi masa kanak-kanak, namun di satu sisi remaja dianggap belum sepenuhnya dapat bertanggung jawab masa ini juga disebut masa mencari identitas diri, jika ditinjau dari teori perkembangan psiosial. Maka masa remaja adalah mencari jati diri, menemukan siapa mereka dan arah tujuan hidupnya.<sup>32</sup>

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, bukan masa transisi yang selama ini digaungkan. Karena mereka dicap sebagai tengah mengalami kegamangan akibatnya, sebagai remaja yang sewaktu kanak-kanak telah dididik dengan baik oleh orang tuanya merasa perlu mencari identitas baru, identitas yang berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya.

Para remaja juga sering menganggap diri mereka serba mampu, sehingga seringkali mereka terlihat tidak memikirkan akibatnya dari perbuatan mereka. Tindakan inplusif sering dilakukan sebagian karena mereka tidak sadar dan belum memperhitungkan akibat jangka pendek atau jangka pandang. Remaja yang diberi kesempatan mempertanggung jawaban perbuatan mereka, akan tumbuh menjadi orang dewasa yang lebih berhati-hati, lebih percaya diri, dan mampu bertanggung jawab. Rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab inilah

---

<sup>32</sup>Haerani Nur, Nurussakinah Daulay, *Dinamika Perkembangan Remaja*.... hlm. 98.

yang sangat dibutuhkan sebagai dasar pembentukan jati diri positif pada remaja.<sup>33</sup>

Salah satu tugas perkembangan yang harus dikuasai remaja (terutama remaja yang berada pada fase perkembangan tengah dan akhir) adalah mencapai kemampuan sosial atau *social skills* untuk melakukan penyesuaian dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan remaja terdapat beberapa aspek yang menuntut social skills yaitu: keluarga, lingkungan, kepribadian dan penampilan, rekreasi, pergaulan dengan lawan jenis, sekolah, persahabatan dan solidaritas kelompok, dan lapangan kerja.

Generasi muda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang berusia 12-18 tahun yang terdapat di desa panompuan jae kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan.

#### b. Ciri-ciri generasi muda

Seperti halnya pada semua periode yang penting, sela rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Masa remaja ini, selalumerupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orang tuanya. Kesulitan itu berangkat dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa perilaku khusus yakni:

1. Generasi muda mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Tidak terhindarkan, ini

---

<sup>33</sup> Layyin Mahfiana, Dkk, *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta, STAIN Ponorogo Press:2009). hlm. 23.

dapat menciptakan ketegangan dan perselisihan, dan bias menjauhkan remajadari keluarganya.

2. Generasi muda lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya dari pada ketika mereka masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orang g tua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga.
3. Generasi muda mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya. Perasaan seksual yang mulai muncul bisa menakutkan, membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi.
4. Generasi sering menjadi terlalu percaya diri (*over confidence*) ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan orang tua.<sup>34</sup>

c. Tugas generasi muda

Salah satu periode dalam rentang kehidupan ialah fase remjaa. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Untuk dapat melakukan sosialisai dengan baik, remaja harus menjalankan tugas-tugas perkembangan pada usianya dengan baik.

---

<sup>34</sup>Khamim Zarkasih Putro, Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Volume, 17, No, 1, 2017. hlm. 26

Apabila tugas perkembangan sosial ini dapat dilakukan dengan baik, remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya serta akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menentukan tugas perkembangan untuk fase-fase berikutnya. Sebaliknya manakala remaja gagal menjalankan tugas-tugas perkembangannya akan membawa akibat negatif dalam kehidupan sosial fase-fase berikutnya, menyebabkan ketidakbahagiaan pada remaja yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya.<sup>35</sup>

d. Gambaran akhlak generasi muda

Sebagian remaja banyak yang kehilangan nilai moral, etika dan akhlak. Mereka makin lepas dari kendali dan semakin jauh dari ajaran agama. Salah dalam pergaulan dan kehilangan sopan santun terhadap orang tua dan guru pendidikan, hal ini adalah gambaran kehidupan remaja masa kini. Para remaja lebih mementingkan urusan mereka seperti menggunakan sosial media dan pada akhirnya mereka akan lalai dan meninggalkan shalat hingga akhir waktu shalat telah berakhir, begitu juga dengan kegiatan lainnya yang mereka lakukan, maka dari itu, dibutuhkan pembimbing yang bisa membimbing

---

<sup>35</sup>Khamim Zarkasih Putro, Memahami Ciri Dan Tugas...hlm 29

mereka untuk lebih mementingkan apa yang harus mereka perbuat, seorang jangan hanya berfokus pada sosial media.<sup>36</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Adapun karya tulis skripsi yang terkait dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karya tulis Yolanda Syaputri (2023) dengan judul penelitian “dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap moral remaja di lingkungan VI Kelurahan Pinangsori Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah”

Permasalahan yang diteliti dalam karya tulis tersebut adalah tentang bagaimana penggunaan media sosial tiktok dikalangan remaja Di Lingkungan VI Pinangsori. Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tehnik penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, penggunaan media sosial tiktoleh remaja pada Lingkungan VI Kelurahan Pinangsori mencapai 5-7

---

<sup>36</sup>Fauzan Izzudin Ishmat, Problematika Akhlak Remaja Masa Kini Dan Usaha Dalam Menanganinya Dikelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Akhlak*, Volume 22 , No 1, 2023. hlm 17

jam perhari. Jenis konten tiktok yang disukai diantaranya tentang fashion atau busana, skincare atau produk perawatan kulit, dance challenge atau tantangan untuk melakukan gerakan tarian pada aplikasi tiktok dan edukasi. Selain melihat konten tiktok, remaja di Lingkungan VI Kelurahan Pinangsori juga ikut sertamengunggah konten tiktok ke dalam akun tiktok miliknya hingga 4-6 videoperminggu. Motif penggunaan media sosial tiktok yaitu sebagai sarana hiburan, menambah wawasan, adanya fitur menarik dalam aplikasi tiktok dan mengikutitren. Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap moral remaja ada duayaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu terdapatbeberapa remaja yang memiliki moral yang cukup baik dikarenakan seringmenonton konten/video ceramah pada aplikasi tiktok. Adapun dampak negatifnyadiantaranya berkurangnya rasa malu, cenderung bersifat individualis, bersikaptidak peduli dan cuek dengan orang lain serta sering berkata kasar dalamkehidupan sehari-harinya<sup>37</sup>

Adapun letak persamaan karya tulis tersebut dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai bagaimana dampak media sosial tiktok pada remaja, bedanya peneliti tersebut membahas mengenai dampak media sosial tiktok terhadap moral remaja sedangkan peneliti ini membahas mengenai dampak media sosial pada akhlak generasi muda di era Z. Selain itu juga terdapat persamaan pada pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada

---

<sup>37</sup>Yolanda Syaputri, dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap moral remaja di Lingkungan VI Kelurahan Pinangsori Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, *Skripsi* Uin Syahada Padangsidempuan, 2023

lokasi penelitian ini di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan Lingkungan VI Kelurahan Pinangsori Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

- b. Karya tulis Laida Santika Siregar (2023) dengan judul penelitian “penggunaan media sosial dan kerusakan moral remaja di Dusun Sungai Dua Kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir”.

Permasalahan yang diteliti dalam karya tulis tersebut adalah tentang bagaimanamoral remaja di Dusun Sungai Dua Kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir . Jenis penelitian metode deskriptif kualitatif . Tehnik penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor penyebab kurangnya penerapan akhlak remaja pada era digital yaitu: Faktor penyebab kurangnya penerapan akhlak remaja pada era digital yaitu: Pertama, faktor orangtua seperti, rendahnya perhatian orangtua, pengetahuan orangtua terhadap agama, kurangnya pengetahuan terhadap perangkat digital. Kedua faktor diri sendiri (akhlak remaja) seperti, pemakaian perangkat digital yang terlalu berlebihan dan kurangnya rasa sosial anak. Upaya yang dilakukan orangtua yaitu, memberikan perhatian yang cukup, mengatur jam belajar dan bermain anak, memberikan pengajaran agama kepada anak. Upaya kepala lingkungan dan masyarakat yaitu: memberikan contoh yang baik bagi para remaja, menegur remaja bila menjumpai mereka melakukan tindakan-

tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Mengadakan kegiatan yang positif bagi remaja seperti, mengadakan pengajian seminggu sekali, mengembangkan minat dan bakat remaja, mengikut sertakan remaja dalam setiap acara-acara kemasyarakatan.<sup>38</sup>

Adapun letak persamaan karya tulis tersebut dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan media sosial Sedangkan peneliti membahas mengenai dampak media sosial pada akhlak Generasi Muda di era Z. Selain itu juga terdapat persamaan pada pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dimana lokasi penelitian ini di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan karya tulis tersebut berada di Dusun Sungai Dua Kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

- c. Karya tulis Nur Adillah (2023) dengan judul penelitian “analisis kurangnya penerapan akhlak remaja pada era digital di Desa Rambung Susu Kelurahan Kerasaan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.”

Permasalahan yang diteliti dalam karya tulis tersebut adalah tentang apa saja faktor penyebab kurangnya penerapan akhlak remaja di era digital. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan

---

<sup>38</sup>Laida Santika Siregar, dengan judul penelitian “penggunaan media sosial dan kerusakan moral remaja di Dusun Sungai Dua Kelurahan Balai Jaya Kota Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, Skripsi, Uin Syahada Padangsidempuan, 2023



deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor penyebab kurangnya penerapan akhlak remaja pada era digital yaitu: Faktor penyebab kurangnya penerapan akhlak remaja pada era digital yaitu: Pertama, faktor orangtua seperti, rendahnya perhatian orangtua, pengetahuan orangtua terhadap agama, kurangnya pengetahuan terhadap perangkat digital. Kedua faktor diri sendiri (akhlak remaja) seperti, pemakaian perangkat digital yang terlalu berlebihan dan kurangnya rasa sosial anak. Upaya yang dilakukan orangtua yaitu, memberikan perhatian yang cukup, mengatur jam belajar dan bermain anak, memberikan pengajaran agama kepada anak. Upaya kepala lingkungan dan masyarakat yaitu: memberikan contoh yang baik bagi para remaja, menegur remaja bila menjumpai mereka melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Mengadakan kegiatan yang positif bagi remaja seperti, mengadakan pengajian seminggu sekali, mengembangkan minat dan bakat remaja, mengikut sertakan remaja dalam setiap acara-acara kemasyarakatan.<sup>39</sup>

Adapun letak persamaan karya tulis tersebut dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai analisis kurangnya penerapan akhlak remaja. Sedangkan peneliti membahas mengenai dampak media sosial pada akhlak generasi muda di era Z. Selain itu juga terdapat persamaan pada pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan

---

<sup>39</sup>Nur Adillah, dengan judul penelitian “analisis kurangnya penerapan akhlak remaja pada era digital di Desa Rambung Susu Kelurahan Kerasaan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, *Skripsi*, Uin Syahada Padangsidempuan, 2023.

dokumentasi. Selain itu penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dimana lokasi penelitian ini di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan karya tulis tersebut berada di Desa Rambung Susu Kelurahan Kerasaan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Bulan Mei-Juli 2024,. Berlokasi lokasi Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang beralamat di Jl. Pal XI-Gunung Tua. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena ada suatu masalah yang menyebabkan rendahnya akhlak generasi muda di sebabkan cangginya media sosial tiktok. Adapun yang menjadi subjeknya adalah orang tua dan generasi muda yang berusia 12-18 tahun di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pemilihan lokasi peneliti di Desa Panompuan Jae juga memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana dampak media sosial TikTok pada akhlak remaja di Desa tersebut. Selain itu melibatkan pedesaan dalam penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana tantangan dan peluang yang dihadapi. Dengan demikian, Desa Panompuan Jae menjadi lokasi penelitian yang relevan dan strategis untuk menjawab pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dan konteks yang alami, serta menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman persepsi dan makna yang dialami oleh individu atau kelompok

tertentu. Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam ucapan atau tulisan tersebut.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif instrumen adalah kuncinya. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2020), hlm. 22

<sup>41</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3

tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>42</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:<sup>43</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari objek penelitian atau sumber utama. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari orang tua dan generasi muda yang berusia 12-18 tahun di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini remaja dijadikan informan atau sumber data sebanyak 15 orang. Penentuannya dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dimana teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan yaitu yang menggunakan media sosial Tiktok di Desa Panompuan Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang ketiga. Data ini digunakan untuk menguatkan dan mendukung data primer. Data

---

<sup>42</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung, Cipta Pustaka Media: 2016), hlm. 19.

<sup>43</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm.63.

sekunder dalam penelitian ini berupa data yang berasal dari buku-buku, dokumen, jurnal dan pustaka lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari tempat lokasi dan sebagai tambahan diperoleh peneliti yaitu bisa berupa artikel, majalah, buku, tesis, maupun internet yang terkait dengan media sosial tiktok.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah:<sup>44</sup>

##### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan mengamati fenomena yang terjadi di desa panompuan jae mengenai dampak media sosial tiktok pada akhlak remaja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung. Pengamatan langsung adalah pengamatan tanpa menggunakan peralatan khusus dengan mengamati seluruh unsur-unsur yang menjadi topik dalam penelitian. Peneliti mengamati langsung objek sasaran yang menjadi sasaran penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur adalah wawancara yang

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,...hlm. 143-149

dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara dilaksanakan. Peneliti berharap bahwa dengan melakukan wawancara, peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti adalah orang tua dan generasi muda yang berusia 12-18 tahun, kepala Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus meneliti dokumen-dokumen, notulen, catatan harian, dan lain-lain, yang berkenaan dengan partisipasi orang tua terhadap pendidikan Islam pada anak. Metode dokumentasi sangat penting, mengingat biaya, waktu, dan tenaga yang terbatas. Oleh karena itu diperlukan dokumentasi untuk mengambil data tertulis, arsip, serta dokumen-dokumen lainnya untuk menunjang kekurangan dalam metode observasi dan wawancara.

### E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan pengecekan data yang dinamakan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan. Untuk memperoleh

keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:<sup>45</sup>

### 1. Perpanjangan Waktu Penelitian Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentuksn dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang sigkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan waktu penelitian dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun dari responden.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Misalnya peneliti memusatkan perhatiannya dalam meneliti dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z.

### 3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti video dan rekaman lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafiran data.

---

<sup>45</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan,...*hlm. 159-161.



#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data mengambil data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.<sup>46</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis domain. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang bersifat umum dan relative menyeluruh terhadap fokus penelitian. Miles dan Hubberman mengemukakan pendapat bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Analisis data ini menggunakan langkah- langkah model Miles and Huberman berikut penjelasannya:

1. Analisis sebelum dilapangan, dilakukan pada pendahuluan atau penelitian serta data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitan atau rumusan masalah.
2. selama dilapangan akan dilakukan mulai sejak peneliti melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan hingga menganalisis dokumen-dokumen selama periode yang ditetapkan peneliti. Pelaksanaan dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai.

---

<sup>46</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan, hlm. 159-161.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### 1. Kondisi Geografis

Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan terletak di sebelah utara Sampuran Simarloting.

Secara geografis Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

###### a. Iklim

- 1) Curah hujan : 100-300 mm<sup>3</sup>
- 2) jumlah bulan hujan : 4 bulan
- 3) suhu rata-rata harian : 26-27°C
- 4) Tinggi tempat : 311 m/dpl.
- 5) Bentang wilayah : datar

###### b. Orbitasi

- 1) Jarak kecamatan : 53 km
- 2) Lama tempuh ke kecamatan : 15menit
- 3) Kendaraan umum ke kecamatan : ada
- 4) Jarak ke ibu kota kabupaten : 25 km
- 5) Lama tempuh ke kabupaten : 30 menit
- 6) Kendaraan umum ke kabupaten : ada
- 7) Jarak ke provinsi : 375 km
- 8) Lama tempuh ke provinsi : 8 jam

###### c. Batas Desa

- 1) Sebelah utara : Sampuran Simarloting
- 2) Sebelah barat : Desa Panompuan
- 3) Sebelah selatan : Desa Morang
- 4) Sebelah Timur : Kecamatan Ulu Sihapas

#### d. Keadaan Wilayah

Secara administrative wilayah Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan daerah dataran.

Luas wilayah Desa Panompaun Jae 4.000 M<sup>2</sup>

### 2. Gambaran Umum Demografis

Gambaran umum demokrafis Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan pada umumnya bertempat tinggal menetap dan merupakan masyarakat dari berbagai etnis Batak Angkola, Mandailing, Batak Toba, Jawa yang mayoritas bermata pencarian di bidang pertanian dan perkebunan.

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk adalah sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwa potensi penduduk memiliki peran agenda sebagai subjek maupun objek kegiatan. Struktur penduduk Desa Panompuan Jae secara umum sebagai berikut:

### 3. Keadaan masyarakat Desa Panompuan Jae

#### a. Jumlah Penduduk

- 1) Jumlah Jiwa : 1. 414 jiwa
- 2) Jumlah penduduk laki-laki : 684 jiwa
- 3) Jumlah penduduk perempuan : 660 jiwa
- 4) Jumlah kepala keluarga : 318 kepala keluarga

#### b. Umur

Jumlah penduduk desa panompuan jae berdasarkan kelompok usia/umur adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia/umur**

| No | Kelompok Umur   | Jumlah Jiwa |
|----|-----------------|-------------|
| 1. | 0-9 Tahun       | 283         |
| 2. | 10-19 Tahun     | 320         |
| 3. | 20-39 Tahun     | 561         |
| 4. | 40-64 Tahun     | 200         |
| 5. | 65 Tahun Keatas | 50          |
|    | Jumlah          | 1.414       |

Adapun data orang tua yang diwawancarai yang memiliki di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Nama Orang Tua yang diwawancarai**

| No  | Nama          | Usia |
|-----|---------------|------|
| 1.  | Maya Alawiyah | 35   |
| 2.  | Tanti Siregar | 38   |
| 3.  | Asmilawati    | 42   |
| 4.  | Juliana       | 40   |
| 5.  | Sahara        | 36   |
| 6.  | Nurmala       | 42   |
| 7.  | Rosmadani     | 50   |
| 8.  | Ratna Sari    | 35   |
| 9.  | Fauziah       | 57   |
| 10. | Nurasiah      | 56   |
| 11. | Fitri Ariani  | 37   |
| 12. | Derlinawati   | 50   |
| 13. | Yusnawati     | 49   |
| 14. | Nikmah        | 40   |
| 15. | Megawati      | 48   |

Adapun data remaja yang memiliki usia 12-18 tahun di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data nama remaja yang memiliki usia 12-18 tahun**

| No  | Nama                        | Usia     |
|-----|-----------------------------|----------|
| 1.  | Ali Aman                    | 13 Tahun |
| 2.  | Pahrezi                     | 16 Tahun |
| 3.  | Nazwa Haibuan               | 17 Tahun |
| 4.  | Eka Yanti Rangkuti          | 18 Tahun |
| 5.  | Nurmala Sari                | 18 Tahun |
| 6.  | Saima Putri                 | 12 Tahun |
| 7.  | Masrohana                   | 18 Tahun |
| 8.  | Nurkhotimah Hasibuan        | 15 Tahun |
| 9.  | Kalisa Ifra Natata          | 14 Tahun |
| 10. | Nilam Sari                  | 15 Tahun |
| 11. | Zul Fahmi Harahap           | 18 Tahun |
| 12. | Ade Yasri Hasibuan          | 14 Tahun |
| 13. | Ali Imron Hasibuan          | 13 Tahun |
| 14. | Nikeysya Rapipa<br>Batubara | 15 Tahun |
| 15. | Aira Harahap                | 16 Tahun |

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang ke jenjang lebih tinggi, komposisi tingkat pendidikan di tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data pendidikan terakhir di Desa Panompuan Jae**

| No | Pendidikan terakhir    | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1. | Belum/tidak sekolah    | 112    |
| 2. | Belum tamat SD         | 214    |
| 3. | Tamat SD               | 218    |
| 4. | Tamat SLTP             | 210    |
| 5. | Tamat SLTA             | 300    |
| 6. | Tamat diploma /sarjana | 360    |
|    | Jumlah                 | 1.414  |

d. Mata pencaharian

Mata pencaharian di desa panompuan jae di hitung dari jumlah penduduk produktif /usia kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Mata pencaharian di desa panompuan jae**

| No | Jenis Mata Pencaharian | Jumlah       |
|----|------------------------|--------------|
| 1. | Belum/tidak bekerja    | 300          |
| 2. | PNS/POLRI/TNI          | 100          |
| 3. | Tenaga kesehatan       | 120          |
| 4. | Tenaga pendidikan      | 150          |
| 5. | Karyawan               | 224          |
| 6. | Pelajar/mahasiswa      | 170          |
| 7. | Petani/pekebun         | 350          |
|    | <b>Jumlah</b>          | <b>1.414</b> |

#### 4. keadaan sosial Agama Desa Panompuan Jae

Agama merupakan kebutuhan penting bagi setiap diri individu masyarakat. Agama yang ada di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan semua masyarakat 100% beragama Islam dan tidak ada sama sekali yang beragama kristen, hindu, dan sebagainya. Adapun sarana peribadatan yang ada di Desa Panompuan Jae yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Sarana Peribadatan Di Desa Panompuan Jae**

| No | Fasilitas ibadah | Jumlah   |
|----|------------------|----------|
| 1  | Masjid           | 5        |
| 2  | Mushollah        | 2        |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>7</b> |

#### 5. Struktur Pemerintahan

berikut ini susunan organisasi Pemerintahan Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan:

**tabel 4.7**  
**struktur Pemerintahan Di Desa Panompuan Jae**  
**Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli**  
**Selatan**

| No | Nama                  | Jabatan     |
|----|-----------------------|-------------|
| 1. | Samsul Marif Hasibuan | Kepala Desa |
| 2. | Risman Siregar        | Sekretaris  |

|     |                       |                |
|-----|-----------------------|----------------|
| 3.  | Mufti Ali Fitrah      | Bendahara      |
| 4.  | Husin Hasibuan        | Kasi Pelayanan |
| 5.  | Riduan Simamora       | Ketua BPD      |
| 6.  | Samsuddin Simamora    | Anggota BPD    |
| 7.  | Hamdan                | Anggota BPD    |
| 8.  | Irma Suryani Hasibuan | Anggota BPD    |
| 9.  | Hatoguan              | Anggota BPD    |
| 10. | Juhanda               | Anggota BPD    |

## B. Temuan Khusus

1. Dampak Positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Media sosial dapat didefinisikan sebagai proses dinamis dimana orang-orang terlibat di dalam pertukaran interaktif termasuk penciptaan, berbagi, pertukaran, dan modifikasi ide atau pemikiran melalui saluran komunikasi virtual atau lainnya. Maraknya penggunaan media sosial sosial tiktok dalam masyarakat secara umum bukanlah tanpa alasan. Dalam media sosial tiktok terdapat banyak konten video dengan berbagai macam genre atau jenis yang dapat mengundang ketertarikan tersendiri bagi penggunanya misalnya cara berhijb, tata cara shalat, doa keseharian dan menghafal shalawat.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan ada beberapa dampak dari media sosial pada akhlak generasi muda di era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Hasil Observasi Di Desa Panompuan Jae, 29 Mei- 6 Juni 2024

Media sosial adalah media hiburan yang banyak dipergunakan saat sekarang yang dibuat menjadi media hiburan. Islam tidak melarang hiburan atau sesuatu yang membuat individu merasa senang karena hiburan juga memiliki dampak positif. Walaupun dalam Islam diajarkan untuk taat kepada Allah tetapi kesenangan juga perlu untuk merefresh pikiran, mengembalikan semangat dan lain-lain. Namun juga harus mengetahui batasan-batasan dan tidak melenceng pada syariat Islam.

Adapun dampak positif dari penggunaan media sosial tiktok pada akhlak generasi muda di desa Panompuan Jae dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Menambah wawasan dan Pengetahuan

Selain dapat digunakan sebagai media hiburan, media sosial tiktok juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan penggunanya. Banyak komen atau video tentang edukasi melalui hal-hal yang terkecil sampai yang terbesar. Semua ditampilkan sedemikian rupa menarik dan terbaru.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Maya Alawiyah mengatakan bahwa:

Saya sering melihat anak saya sering membuka video tentang shalat-shalat sunnah yang dimana yang sebelumnya anak saya tidak pernah lakukan shalat duha sekarang sudah melaksanakannya walaupun tidak setiap harinya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Maya Alawiyah, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 30 Mei 2024).



Sama halnya dengan pernyataan Ibu Maya Alawiyah yang dilakukan peneliti dengan Nazwa Hasibuan mengatakan bahwa:

Dengan tiktok saya dapat mengetahui banyak hal seperti bacaan shalat ketika lupa dilakukan yang bahkan sebelumnya tidak terpikir oleh diri saya sendiri. Banyaknya temuan-temuan terbaru menyadarkan saya bahwa masih sangat minimnya pengetahuan yang saya miliki. Sehingga saya sering mencari hal-hal atau penemuan baru dalam aplikasi tiktok. Dengan begitu, ilmu kita menjadi semakin bertambah ilmu yang didapatkan bukan hanya dari sekolah semata, melainkan dapat dari berbagai media.<sup>49</sup>

Sama halnya dengan pernyataan Zaskia Hasibuan dengan hasil wawancara dengan Rahma Indah Rangkuti mengatakan:

Semenjak saya menggunakan media sosial tiktok saya lebih mudah dalam belajar. Banyak video-video yang menyangkut penemuan tentang pembelajaran. Mengingat bahwa waktu belajar lebih banyak di luar sekolah dibandingkan dengan belajar di sekolah jadi saya sering menggunakan waktu belajar dengan media sosial tiktok dengan video-video yang singkat dan mudah dipahami.<sup>50</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kalisa Ifra Natata beliau mengatakan:

Dengan media sosial tiktok saya mendapatkan hal-hal baru seperti tata cara berhijab, tutorial pembelajaran video-video ceramah dan lain-lain yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita tentang agama ataupun pembelajaran lainnya. Dengan adanya tiktok saya lebih mudah dalam mendapatkan hal-hal baru yang baru saja di unggah atau yang lagi viral.<sup>51</sup>

Selain dampak negatif ada juga dampak positif dari media sosial tiktok yaitu dampak media sosial tiktok ini dapat membuat generasi

---

<sup>49</sup> Nazwa Hasibuan, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompunan Jae, Tanggal 30 Mei 2024).

<sup>50</sup> Rahma Indah Rangkuti, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompunan Jae, Tanggal 1 Juni 2024).

<sup>51</sup> Kalisa Ifra Natata, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompunan Jae, Tanggal 4 Juni 2024).

muda lebih mudah mendapatkan informasi dan menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan yang banyak dengan adanya video-video atau konten yang dapat meningkatkan pemahaman yang lebih muda bagi generasi muda sekarang.

b. Meningkatkan kreativitas

Media Sosial Tiktok adalah media sosial yang dapat meningkatkan kreativitas seseorang dengan menggunakan contoh yang ada di dalam video atau konten tiktok tersebut sehingga seseorang dapat meningkatkan kreativitasnya sebagaimana di dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah:219-220 yang artinya “... demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu memikirkan, tentang dunia akhirat. Pada ayat ini Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengolah apa yang sudah Allah ciptakan kepadanya dengan cara berfikir karena manusia diberi akal untuk mengasah otak. Dengan manusia berusaha menggunakan akalnya, itu adalah perintah yang sudah ditetapkan Allah agar manusia dapat berkembang.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Tanti Siregar mengatakan bahwa:

Dengan media sosial tiktok anak saya lebih kreatif dan lebih mudah dalam membuat sesuatu yang anak saya inginkan seperti membuat jilbab menutup dada dan berpakaian tidak membentuk bandan sesuai syariat Islam.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Tanti Siregar, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 6 Mei 2024).

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Masrohana beliau mengatakan bahwa:

Dengan media sosial tiktok saya lebih kreatif dan lebih mudah membuat sesuatu hal yang menurut saya sulit dibuat menjadi mudah karena dengan adanya video atau konten yang menarik. Misalnya cara berjilbab dengan tertutup dada tanpa dililit ke leher. Dengan adanya tutorial berhijab saya lebih mudah menggunakan hijab yang lebih sopan dari pada sebelum-sebelumnya.<sup>53</sup>

Media sosial tiktok dapat meningkatkan kreatif seseorang lebih mudah dalam membuat sesuatu yang diinginkan dan dapat mengubah seseorang lebih baik sebelumnya dengan menonton video atau konten yang dapat memberikan inspirasi kepada yang menonton video tersebut.

#### c. Media Mencari Teman

Manusia merupakan makhluk individu yang juga sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk menjalankan proses kehidupannya, karena tanpa bantuan orang lain, maka kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi dengan sendirinya, inilah yang menjadi pendorong para generasi muda di Desa Pnaompuan Jae menjadikan aplikasi tiktok sebagai media mencari teman.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Asmilawati mengatakan bahwa:

Dengan adanya media sosial tiktok anak saya lebih mudah mencari teman dan mengetahui informasi dari luar negeri

---

<sup>53</sup>Masrohana, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 6 Juni 2024)

secara cepat hanya melalui video atau konten seperti berita israel yang menyerang paletina.<sup>54</sup>

Sama halnya dengan pernyataan Ibu Asmilawati Dengan Eka Yanti Rangkuti mengatakan bahwa:

Menurut saya media sosial merupakan aplikasi yang menjadi tempat untuk bersilaturahmi, seperti aplikasi tiktok ini para remaja bisa mendapatkan teman melalui pengguna tiktok lainnya. Dapat mengetahui informasi yang ada diluar negeri secara cepat hanya dengan melalui video yang disebarakan dari pengguna lainnya seperti berita israel yang menyerang paletina.<sup>55</sup>

Aplikasi tiktok sendiri menyambungkan dengan berbagai negara bukan hanya di indonesia saja melainkan hampir di seluruh dunia. Media sosial membantu seseorang bertemu dengan teman lama dan baru dikenal, sehingga dapat memperluas jaringan pertemanan. Berkat adanya aplikasi tiktok membuat generasi muda bisa tahu dan berteman dengan orang dideluruh dunia.

#### d. Sebagai Media Penghibur

Dengan adanya media sosial tiktok banyak yang terhibur dikarenakan banyaknya konten-konten atau video yang lucu yang bisa membuat penggunanya terhibur.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Juliana mengatakan bahwa:

---

<sup>54</sup> Asmilawati, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 8 Juni 2024).

<sup>55</sup>Eka Yanti Rangkuti, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 8 Juni 2024).

Dengan media sosial tiktok generasi muda mudah merasa senang saat menggunakan media sosial tiktok. Tidak jarang tertawa melihat konten yang ada di dalamnya. Media sosial tiktok dijadikan sebagai media penghibur bagi kalangan generasi muda.<sup>56</sup>

Sama halnya pernyataan Ibu Juliana dengan Nurkhatimah

Hasibuan mengatakan bahwa:

Perkembangan media sosial terutama aplikasi tiktok adalah salah satu sosial media yang saat ini paling sering digunakan. Menurut saya konten video di tiktok membuat penggunanya terhibur, oleh karena itu generasi muda senang menggunakannya. Terdapat berbagai macam konten yang lucu dan ada juga yang bermanfaat seperti dakwah atau video lucu-lucu lainnya.<sup>57</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Nurkhatimah Hasibuan

hampir sama dengan dengan pernyataan Pahrezi mengatakan bahwa:

Saya suka menonton tiktok karena membuat saya terhibur dan senang, dengan melihat video tiktok yang lucu dengan lagu-lagu yang trend. Sehingga saya merasa terhibur dan lucu saat pusing dengan banyaknya tugas sekolah.<sup>58</sup>

media sosial tiktok adalah media baru yang mnejadi favorit

banyak orang yang menjadikan media penghibur di saat penat dan

bosan dengan pekerjaan dan tugas –tugas sekolah.

---

<sup>56</sup> Juliana, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 9 Juni 2024).

<sup>57</sup> Nurkhatimah Hasibuan, Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 10 Juni 2024).

<sup>58</sup> Pahrezi, Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Sabtu, 1 Juni 2024, Pukul 12.30)

2. Dampak negatif penggunaan media sosial pada Akhlak generasi muda di gen Z di desa panompaun jae kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan

Maraknya penggunaan media sosial tiktok dalam masyarakat secara umum bukanlah tanpa alasan. Dalam media sosial tiktok terdapat banyak konten video dengan berbagai macam *genre* atau jenis yang dapat mengundang ketertarikan tersendiri bagi penggunanya. Begitu pula pada generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanulis Selatan yang senang menggunakan media sosial atau aplikasi tiktok. Ada banyak penggunaan media sosial tiktok pada masyarakat. Untuk generasi muda secara khususnya juga memiliki beberapa alasan tersendiri untuk menggunakan media sosial tersebut. Dari konteks islam teknologi media sosial dan nilai-nilai kemanusiaan harus baik atau tidak menyimpang. Meski saat ini teknologi berjalan sangat cepat dan efisien hal itu tetap menjadi nomor dua dari nilai-nilai ibadah, moral. Amal, kasih sayang dan sebagainya. Maka dari itu diharapkan dapat memilih atau membuat teknologi media sosial yang tepat dan sesuai dengan yang baik.

Media sosial apabila digunakan sesuai dengan porsi dan tempat yang tepat dapat berdampak baik bagi penggunanya, termasuk media sosial tiktok. Meskipun memiliki dampak positif terhadap akhlak, penggunaan media sosial tiktok pada generasi muda yang berada di Desa Panompuan Jaepada umumnya memiliki dampak negatif. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media sosial tiktok yang berlebihan.

Adapun dampak negatif dari penggunaan media sosial tiktok pada akhlak generasi muda di desa panompuan jae dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Berkurangnya Rasa Malu

Banyaknya sekarang pengguna media sosial tiktok kurangnya rasa malu dikarenakan banyaknya video-video yang berjoget yang mereka contohkan dan mengupload di akun medianya sehingga banyak yang melihat videonya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sahara mengatakan bahwa:

Saya melihat kebanyakan Generasi Muda sudah hampir hilang rasa malunya. Apalagi karena zaman canggih seperti sekarang. Yang paling sering saya lihat mereka berjoget-joget pakai lagu dari tiktok di depan khalayak ramai terkadang bersama kawan laki-lakinya atau pacarnya.<sup>59</sup>

Saima Putri mengatakan bahwa banyak dari pengguna media sosial tiktok minim akan rasa malu. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada saima putri bahwa:

Remaja pengguna media sosial tiktok minim akan rasa malu, mereka bergoyang dengan goyangan yang kurang baik untuk dipandang serta membuat konten berpasangan. Parahnya lagi mereka mengunggah konten tersebut kedalam akun media sosial miliknya. Sehingga siapapun dapat melihat secara bebas video atau konten mereka tersebut.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sahara, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 1 Juni 2024).

<sup>60</sup>Eka Yanti, Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 1 Juni 2024).

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan eka yanti bahwa dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan kurangnya rasa malu di mana remaja sekarang banyak bergoyang-goyang dalam konten demi ketenaran videonya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Nilam Sarihampir sama dengan dengan pernyataan Eka Yanti beliau mengatakan bahwa:

Media sosial tiktok dapat menjadikan remaja memiliki penurunan rasa malu. Bagaimana tidak, mereka tidak segan-segan mengunggah konten yang seharusnya dikonsumsi secara pribadi ke dalam akun media sosialnya, yang mana menjadikan konten tersebut dapat dilihat oleh publik. Remaja tersebut berlomba-lomba untuk membuat konten yang lebih menarik agar dapat disukai oleh pengguna media sosial lainnya.<sup>61</sup>

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, perkembangan zaman membuat manusia menggunakan media sosial tiktok yang memberikan dampak baik itu negatif maupun positif bagi generasi muda salah satunya dari dampak negatif yaitu dampaknya kurangnya rasa malu dengan terus menggunakan media sosial ini membuat akhlak generasi muda semakin berkurang. Maka dari itu, untuk tetap menggunakannya perlu pengawasan terhadap remaja atau dapat memilah-milah mana yang harus baik untuk dicontoh.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Nilam Sari , Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 12 Juni 2024).

<sup>62</sup>Hasil Observasi Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, Selasa 20 September 2023 Pukul 14.30



b. Berkurangnya hubungan sosial

Banyak sekarang generasi muda yang hanya di rumah saja. dengan adanya media sosial tiktok ini banyak generasi muda yang menggunakan media sosial tiktok tanpa mementingkan lingkungannya dan tidak bisa menyesuaikan dirinya kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nurmala mengatakan bahwa:

Generasi muda sekarang sudah semakin berkurang hubungan sosialnya dengan orang lain. Mereka lebih fokus pada media sosialnya. Apalagi aplikasi tiktok sehingga tidak peduli dengan lingkungannya. Maka generasi muda sekarang kurang bersilaturahmi kepada orang lain.<sup>63</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pahrezi beliau mengatakan:

Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan berkurangnya hubungan sosial. Semenjak menggunakan media sosial tiktok membuat saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari. Dimana membuat yang jauh semakin dekat dan yang dekat semakin jauh. Semenjak saya menggunakan media sosial tiktok ini membuat saya terfokus pada tiktok seperti sebelum saya mengenal media sosial tiktok dimana saya dengan teman-teman bermain bersama-sama ini yang membuat hubungan sosial dan silaturahmi terjaga.<sup>64</sup>

Dampak media sosial tiktok adalah tiktok bisa membuat para penggunanya lupa waktu tidak patuh kepada orang tua, cuek dengan keberadaan sekitar dan susah bersosialisasi. Ketika mengalami kecanduan, maka akan sangat susah terlepas dari media sosial tersebut.

---

<sup>63</sup> Nurmala, Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Rabu 5 Juni 2024 Pukul 20.15)

<sup>64</sup> Masrohana, , Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 5 Juni 2024).

Sama halnya dengan pernyataan masrohana dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ali Aman beliau mengatakan:

Dampak media sosial tiktok ini membuat saya lupa waktu dikarenakan keasyikan scrol atau menonton video-video terbaru menjadikan saya lupa waktu baik itu pola makan yang tidak teratur, dan melaksanakan shalat tidak teratur sesuai jadwal dan pekerjaan-pekerjaan lainnya.<sup>65</sup>

Seaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Nikeysya Rapipa Batubara beliau mengatakan:

Dampak media sosial tiktok dapat membuat hubungan sosial saya dengan orang yang ada di sekitar lingkungan saya tidak baik semenjak menggunakan tiktok ini saya tidak mementingkan dengan orang lain saya bisa bertahan di dikamar dengan menonton video- video tanpa keluar rumah.<sup>66</sup>

Dampak media sosial tiktok dapat membuat hubungan sosial remaja dengan orang lain yang ada disekitar lingkungannya tidak baik tetapi dengan yang jauh dapat membuat hubungan yang baik. Bahkan hubungannya dengan keluarganya tidak didengan karena keasyikan bermain tiktok.

#### c. Kurangnya kesehatan fisik

Media sosial tiktok dilihat dari pandangan lain dalam Islam seperti kecantikan, kelezatan, kemerduan dan keindahan. Hal-hal tersebut sangat disenangi manusia dan islam menghalalkan dengan

---

<sup>65</sup> Ali Aman, *Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, Wawancara,*( Desa Panompuan Jae, Tanggal 14 Juni 2024)

<sup>66</sup> NikeysyaRapipa Batubara, *Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, Wawancara,*( Desa Panompuan Jae, Tanggal 16 Juni 2024)

batasan-batasan tertentu. Manusia harus mengetahui apakah itu benar atau salah dan dapat mendatangkan mudharat bagi diri individu. Seperti halnya dalam surah Al-Baqarah: 42 yang artinya “ dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dan kebatilan dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. Dari arti ayat tersebut menjelaskan bahwa janganlah mencampur adukkan antara yang benar dan yang salah termasuk media sosial tiktok. Selain itu juga dapat dilihat apakah media sosial tiktok mendatangkan mudharat untuk pribadi individu maupun kesehatan individu.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Rosmadani mengatakan bahwa:

Dengan media sosial tiktok anak saya sering begadang dan jarang shalat subuh karena keasikan membuka media sosial tiktok. Media sosial tiktok ini membuat anak saya sering mengantuk.<sup>67</sup>

Sama halnya pernyataan dari Ibu Rosmadani dengan hasil wawancara dengan Ade Yasri Hasibuan mengatakan bahwa:

Dampak media sosial tiktok akan berpengaruh terhadap kesehatan. dimana saya lebih memntingkan interaksi dengan melalui dunia maya. Dengan menghabiskan waktu bermain tiktok dapat mengakibatkan kinerja otak saya terganggu sehingga dapat mempengaruhi kesehatan saya. Dan media sosial tiktok dapat mengakibatkan sakit karena fokus dalam menonton video-video terbaru akhirnya saya lupa waktu sangking fokusnya dan asyiknya menonton video-video.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Rosmadani, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 16 Juni 2024).

<sup>68</sup>Ade Yasri Hasibuan, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 16 Juni 2024).

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Aira Harahap beliau mengatakan bahwa:

Dampak media sosial tiktok akan berpengaruh terhadap kesehatan. Dimana menurut saya terlalu sering menggunakan tiktok ini dapat membuat kesehatan kita tidak baik dapat menyebabkan penyakit seperti halnya sakit mata karena menggunakan media sosial tiktok terlalu sering dan fokus pada video-video tersebut membuat mata merah dan sakit kepala.<sup>69</sup>

Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan dampak kesehatan apalagi kita lupa waktu maka pola makan pun tidak teratur akan mengakibatkan kesehatan saya tidak baik dan juga semenjak meinkan media sosial tiktok ini juga membuat mata perih, memerah dan sakit kepala dikarenakan terlalu lama menonton video-video di tiktok dan membuat saya begadang.

#### d. Kurangnya Minat Belajar

Seseorang yang kecanduan dalam penggunaan media sosial tiktok akan terus menerus menuruti hawa nafsunya untuk menyenangkan diri karena sudah terlanjur candu dalam menonton video-video menarik yang ada dalam media sosial tiktok sehingga dengan menariknya video-video yang di tonton maka kecanduan dan lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan lainnya. Kecanduan adalah termasuk hal yang tidak baik dan Allah SWT telah memperingatkan kepada manusia dalam surah Al-Kahfi: 28 yang

---

<sup>69</sup>Aira Harahap, Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 14 Juni 2024)

artinya “ janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah kami lalaikan dari mengingat kami, serta mengikuti keinginannya dan keadaannya sudah melampaui batas” dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa tidak boleh manusia itu terlalu mengikuti keinginannya hingga melewati batas dan memperingatkan kepada manusia agar tidak sampai menjadi seperti itu.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ratna Sari mengatakan bahwa:

Anak saya sering menggunakan media sosial tiktok sehingga lupa tugas-tugas sekolahnya dan membuat malas belajar dan menggunakan waktu luangnya hanya menggunakan media sosial tiktok.<sup>70</sup>

Sama halnya dengan pernyataan Ibu Ratna Sari dengan hasil wawancara dengan Nurmala Sari mengatakan bahwa:

Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan kurangnya minat belajar. Semenjak saya mengenal media sosial tiktok saya kurang fokus belajar dan berkurang minat belajar karena saya terlalu fokus dalam menggunakan media sosial tiktok. Kebanyakan waktu luang saya dipergunakan untuk membuka media sosial tiktok.<sup>71</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Zul Fahmi Harahap mengatakan:

Dampak media sosial tiktok dapat mengurangi minat belajar saya dan juga nilai yang saya peroleh akibat sering menggunakan media sosial tiktok membuat nilai saya buruk. Biasanya saya menggunakan waktu luang saya untuk belajar sedangkan sekarang setelah saya mengenal

---

<sup>70</sup> Ranta Sari, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 18 Juni 2024).

<sup>71</sup>Nurmala sari, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 18 Juni 2024).

media sosial tiktok saya sering menggunakannya apalagi di waktu luang saya.<sup>72</sup>

Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan kurangnya minat belajar dimana semenjak menggunakan media sosial tiktok saya tidak lagi belajar dan membaca buku apalagi ketika mau ujian biasanya saya belajar agar nilai saya bagus tetapi semenjak menggunakan media sosial tiktok minat belajar saya berkurang dan mendapatkan nilai rendah.

e. Berkurangnya sopan santun

dengan adanya media sosial tiktok generasi muda sekarang sudah berkurang sopan santunnya. terlalu fokus dalam menggunakan media sosial tiktok sehingga mereka tidak memerlukan sekitarnya. terkadang orang tuanya memanggilnya tidak didengarkan lagi.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Fauziah mengatakan bahwa:

Generasi muda sekarang tidak ada lagi sopan santunnya. Karena fokusnya pada media sosialnya mereka tidak menghiraukan perkataan orang tuanya dan tidak memerlukan orang yang berada di sekitarnya.<sup>73</sup>

Sama halnya dengan pernyataan ibu Fauziah dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ali Imron mengatakan bahwa:

---

<sup>72</sup>Zul Fahmi Harahap, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 19 Juni 2024).

<sup>73</sup> Fauziah, Ibu Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*,( Desa Panompuan Jae, Tanggal 19 Juni 2024).

Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan kurangnya sopan santun. Terkadang saya tidak mendengarkan perkataan orang tua atau orang lain karena saya fokus pada video-video yang saya tonton. Setelah saya menggunakan media sosial tiktok saya sering cuek dan tidak menghiraukan orang lain.<sup>74</sup>

Dampak media sosial tiktok adalah tiktok bisa membuat para pemainnya lupa waktu kurangnya sopan santun, tidak patuh kepada orang tua dan tidak memiliki adab kepada yang lebih tua, cuek dengan keberadaan sekitar.

Sama halnya dengan pernyataan Ali Imron dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Saima Putri beliau mengatakan:

Dampak media sosial tiktok ini dapat mengakibatkan kurangnya sopan santun. Dengan fokusnya saya menonton video-video tiktok terkadang saya terikut-ikut dengan perkataan-perkataan yang kurang sopan di dengar.<sup>75</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data dideskripsikan dalam bentuk ukuran dan uraian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya menganalisa data yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diharapkan dalam penelitian tersebut, agar lebih terarahnya proses penganalisaan ini maka penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari

---

<sup>74</sup> Ali Imron, Generasi Muda Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 20 Juni 2024).

<sup>75</sup> Saima Putri, Pengguna Media Sosial Tiktok, *Wawancara*, (Desa Panompuan Jae, Tanggal 15 Juni 2024).

penyajian data sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di gen Z di Desa Panompuan Jae

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan peneliti dapat menganalisis ada beberapa dampak positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di gen Z di antaranya adalah:

Pertama dampak positif media sosial pada generasi muda di era Z dimana menambah wawasan dan pengetahuan dengan adanya media sosial tiktok generasi muda lebih mudah mengetahui banyak hal yang bahkan sebelumnya tidak terpikir oleh dirinya sendiri. Kedua, meningkatkan kreativitas media sosial dapat membantu meningkatkan kreativitas seseorang yang menjadikan contoh video yang ditonton seperti membuat model jilbab tanpa melilit leher. Ketiga, media mencari teman. Manusia merupakan makhluk individu yang juga sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk menjalankan proses kehidupannya dan menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan orang lain. Keempat sebagai media penghibur, dimana dengan menggunakan media sosial tiktok dapat menghibur diri dengan berbagai banyak video lucu, video ceramah, motivasi dan lainnya.



a. Dampak negatif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di gen z di Desa Panompuan Jae

Dampak negatif penggunaan media sosial seperti kurangnya rasa malu, dimana banyak sekarang generasi muda yang bergoyang-goyang yang kurang baik dipandang serta banyak yang membuat konten berpasang-pasangan di akun milik pribadinya tanpa membuat priipasi pada orang lain. Kemudian berkurangnya hubungan sosial dimana generasi muda sekarang hanya fokus pada media sosialnya. Dengan media sosial ini banyak remaja hanya dirumah saja dan keluar rumah pun hanya bermain hp tanpa berkomunikasi yang ada disampingnya. Banyak generasi muda sekarang tidak bisa menyesuaikan dirinya di kehidupan sehari-hari yang jauh semakin dekat dan yang dekat semakin jauh. Kemudian kurangnya kesehatan fisik, banyak remaja yang begadang hanya untuk membuka video atau konten yang ada di tiktok dengan itu lupa waktu yang dipergunakan sehingga lupa waktu makan, mata perih, memerah dan sakit kepala.berkurangnya minat belajar dengan adanya media sosial tiktok generasi muda malas belajar dan lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan sekolahnya. Kecanduan menggunakan media sosial tiktok karena menyenangkan dalam menonton video-video menarik yang ada dalam media sosial tiktok. dan kurangnya sopan santun banyak remaja tidak mendengarkan perkataan orang tuanya dikarenakan

fokus pada video atau konten yang yang di tonton. Dengan adanya media sosial tiktok dapat mengakibatkan dampak negatif yang dimana generasi muda sekarang sering lupa waktu untuk segala pekerjaannya bahkan waktu shalat tidak dihiraukan lagi karena fokus pada media sosial dengan media sosial ini banyak generasi muda yang tidak mendengarkan perkataan orang tuanya.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa peneliti dapat menganalisis kondisi dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di gen Z di Desa Panompuan Jae. Bentuk dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Dampak positif seperti dapat menambah wawasan dan pengetahuan generasi muda dengan adanya media sosial tiktok generasi muda dapat meningkatkan pengetahuan yang belum tau menjadi banyak hal baru yang mereka temukan dalam video-atau konten yang mereka tonton. Kemudian meningkatkan kreativitas generasi muda banyak video yang mengajarkan tentang cara membuat sesuatu seperti tutorial membuat hijab menutup dada dengan simpel dan elegan dengan adanya video video tersebut dapat memudahkan dan meningkatkan kreativitas generasi muda dan meningkatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Kemudian dapat meningkatkan banyaknya teman dengan adanya media sosial tiktok ini dapat menambah pertemanan yang jauh lebih dekat dan media sosial tiktok dapat menjadikan media penghibur dengan adanya video atau konten

tiktok dapat membuat penggunanya terhibur. Terdapat berbagai macam video yang lucu dan ada juga yang bermanfaat seperti dakwah dan motivasi lainnya.

2. Dampak negatif seperti kurangnya rasa malu dimana banyak generasi muda sekarang yang berjoget-joget dan mempostingnya di akun media sosialnya. Kemudian berkurangnya hubungan sosial dimana generasi muda sekarang hanya fokus pada media sosialnya. Dengan media sosial ini banyak remaja hanya dirumah saja dan keluar rumah pun hanya bermain hp tanpa berkomunikasi yang ada disampingnya. Banyak generasi muda sekarang tidak bisa menyesuaikan dirinya di kehidupan sehari-hari yang jauh semakin dekat dan yang dekat semakin jauh. Kemudian kurangnya kesehatan fisik, banyak remaja yang begadang hanya untuk membuka video atau konten yang ada di tiktok dengan itu lupa waktu yang dipergunakan sehingga lupa waktu makan, mata perih, memerah dan sakit kepala. berkurangnya minat belajar dengan adanya media sosial tiktok generasi muda malas belajar dan lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan sekolahnya.

Dari hasil penelitian Laida Santika Siregardengan judul “penggunaan media sosial dan kerusakan moral remaja” memiliki perbedaan dampak penggunaan media sosial yaitumempunyai perilaku tidak sopan, marah, berpacaran, mencuri, malas beribadah, dan kecanduan merokok. Sehingga akhlak generasi muda sangat tidak baik dicontohkan karena perilaku atau akhlak generasi muda sudah melebihi batas

sebagaimana usia mereka. Mereka perilaku yang tidak pantas seuisa mereka karena generasi muda mementingkan media sosialnya akibat salah mengaplikasikan media sosial dikalangan generasi muda. Akhlak generasi muda terjadi karena banyaknya video-video atau konten yang mereka tonton sehingga banyak meniru perkataan yang tidak pantas untuk ditiru oleh generasi muda dan banyak mamakai waktu luangnya hanya untuk menggunakan media sosial tiktok sehingga mereka menunda mengerjakan tugas sekolah, menunda shalat hanya menonton video atau konten tiktok. Dalam penelitian ini terdapat dua dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di era Z yaitu dampak positif dan dampak negatif.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawancara peneliti.
2. Keterbatasan pemilih dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diperoleh responden.

Meskipun demikian peneliti masih menemukan hambatan dalam penelitian ini. Namun, dengan usaha, kerja keras dan dengan bantuan semua

pihak yang mendukung, akhirnya peneliti dapat meminimalisirkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data, mengenai dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan maka dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda sebagai berikut:

1. Dampak positif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
  - a. menambah wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan media sosial tiktok dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang luas dimana banyak video atau konten tentang pembelajaran baik yang ada di sekolah maupun tidak.
  - b. meningkatkan kreativitas generasi muda dengan cara menonton video-video yang dapat meningkatkan kreativitas generasi muda seperti membuat gaya jilbab tanpa dililit ke leher.
  - c. media mencari teman lebih mudah ditemukan baik yang tidak dikenal menjadi dikenal dan meningkatkan silaturahmi kepada sesama manusia.
  - d. sebagai media penghibur dimana media sosial tiktok dapat menghibur para penggunanya dengan banyaknya video seperti video lucu, dakwa, motivasi dan lain sebagainya.

2. Dampak negatif penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
  - a. Berkurangnya rasa malu dimana banyak generasi muda sekarang tidak ada rasa malunya. Di depan umum mereka bergoyang-goyang dan memposting video ke akun media sosialnya.
  - b. Berkurangnya hubungan sosial. Generasi muda sekarang sudah jarang keluar rumah hanya berdima diri di kamar menggunakan media sosial tiktoknya. Dengan adanya media sosial ini generasi muda kurang bersilaturahmi kepada orang lain.
  - c. Kurangnya kesehatan fisik generasi muda diakibatkan terlalu lama menggunakan media sosial dan lupa waktu sehingga mengakibatkan mata merah, sakit kepala dan lainnya.
  - d. Kurangnya minat belajar dimana dalam menggunakan media sosial tiktok kecanduan mengakibatkan malas belajar dan lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan sekolah dan malas membaca buku.
  - e. Berkurangnya sopan santun. Generasi muda sekarang banyak yang tidak ada span santunnya apalagi sama orang tuanya karena fokus pada media sosial tiktok sehingga tidak mendengarkan perkataan orang tuanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. sebaiknya orang tua mencegah generasi muda tersebut agar tidak kecanduan dalam bermain media sosial tiktok seperti memberikan waktu saat digunakan
2. Sebaiknya generasi muda butuh pengawasan baik dari keluarga maupun orang lain agar tidak melakukan perilaku yang tidak baik
3. Sebaiknya pemerintah menyediakan fasilitas ataupun kegiatan yang membuat generasi muda tidak fokus dalam menggunakan media sosial tiktok seperti menyediakan taman bermain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M Yatimin, (2006), *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Pekanbaru.
- Agustian, Wiwin, (2020), Analisis Dampak Dari Terjadinya Konflik Antar Karyawan Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Kota Palembang, *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, Universitas Bima Darma, Vol 3, (2), Hlm. 124.
- Ainun Hasri, (2020), dampak media sosial pada akhlak siswa di kelas X IIS-B di MAS Al-wahliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, *skripsi*, universitas islam negeri sumatera utara.
- Anggraini, Ratih Dkk, (2022), Pengaruh Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial, *Jurnal*, Universitas Internasional Batam, Volume 4, (1), hlm. 1590.
- Arikunto Suharsimi, (2020), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Anwar Rosihon, (2010), *Akhlak Tasawuf*, Bandung, CV Pustaka Setia.
- Daulay Haidar Putra, Nurussakinah Daulay, (2020), *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*, Medan, Perdana Publishing.
- Fikri, Miftahul, Dkk. (2023), Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah, *Jurnal Perspektif*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol, 7 No, 1 Mei. hlm. 25
- Hasiholan, Togi Prima, (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Universitas Busi Luhur, Volume 5, (2), Juni, hlm 75.
- Ishmat Fauzan Izzudin, Problematika Akhlak Remaja Masa Kini Dan Usaha Dalam Menanganinya Dikelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Akhlak*, Volume 22 , No 1, 2023. Hlm 17
- KBBI (2014) Kmus Besar Bahasa Indonesia, (Online). Di Akses dari <http://kbbi.web.id/mai>
- Kusuma Chusnu Syarifa Diah, (2020), Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial, *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia, Volume 17, (1), hlm. 17.
- Kementrian Agama, Al-Quran dan terjemahannya, (Jawa Tengah, Ciptapustaka Media, 2019) Hlm. 31
- Mahfiana Layyin, Dkk, (2009), *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta, STAIN Ponorogo Press.
- Mahmud, Akilah, *Aqidah Akhlak*, (2018), Makassar, Gunadarma Ilmu.
- Malimbe, Armylia, Dkk, (2021), Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Dikalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal Ilmiah Society*, Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol 1, (1), hlm. 3.
- Mamik, (2015), *Metode Kualitatif*, Surabaya: Zifatama Publisher.

- Mukhtazar, (2020), *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media.
- Nur Haerani, Nurussakinah Daulay, (2020), *Dinamika Perkembangan Remaja*, Jakarta, Kencana.
- Putro, Khamim Zarkasih, (2017), Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Volume, 17, No, 1, Hlm. 26
- Rafiq, A, (2020), Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, *Jurnal Global Komunika*, Universitas Bina Sarana Informatika, Vol 1, ( 1), hlm. 19
- Rahmana, Putri Naning, Dkk, (2022), Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Volume 11, (2), Hlm 402.
- Rakanda, Damas Rambatian, (2020), Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z Atau Igeneration Di Desa Cawas, *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Rangkuti Ahmad Nizar, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung, Cipta Pustaka Media.
- Ridoni, Dkk, (2020), Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Desa Air Begas, *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Bangka, Vol 6, (2). Desember. Hlm. 172-173.
- Rustam, Muhammad, (2017), Internet Dan Penggunaannya, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol, 21, No, 1, Hlm. 17
- Saebani, Beni Ahmad, Abdul Hamid,(2010), *Ilmu Akhlak*, Bandung, Cv Pustaka Setia.
- Sakti, Bulan Cahya, (2020), Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja, Universitas Diponegoro, Vol, 12, No. 1, Hlm. 8
- Sugito, (2018), *Media Sosial Inovasi Pada Produk &Perkembangan Usaha*, Deliserdang: Universitas Medan Area Press.
- Ulfa, Nurul Fadhilah, (2019), Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja Studi Pada Siswa-Siswi Mtsn Model Banda Aceh, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniniry Banda Aceh.
- Qadri, Muhammad, (2022), Dampak Media Sosial Tiktok pada akhlak anak-anak di Kota Makassar, *jurnal washiyah*, UIN Alauddin Makassar, volume 3, (2), juni, hlm. 336.
- Wibowo, Arif, (2016), Berbagai Hala Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, *Jurnal*, Vol, 28, No, 1, Hlm 99.
- Wiranata, Muhammad Aldi, (2022), Penggunaan Media Sosial Instagram Secara Berlebihan Dikalangan Anak Remaja, *Jurnal Ilmu Komunikas*, Universitas Islam Nusantara, Vol, 1, No, 2, Hlm. 39.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian berjudul “Dampak penggunaan Media Sosial Pada Akhlak generasi muda di era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian.
2. Mengobservasi akhlak generasi muda Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengobservasi dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam melakukan penelitian “Dampak Media Sosial Pada Akhlak generasi muda di era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan” peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai berikut:

#### **A. Tujuan**

Tujuan memperoleh informasi generasi muda mengenai Dampak Media Sosial Pada Akhlak generasi muda di era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **B. Aspek Yang Di Amati**

Wawancara dengan orang tua dan generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Menurut Ibu apakah media sosial dapat menambah wawasan dan pengetahuan anak?
2. Menurut Ibu apakah media sosial dapat meningkatkan kreativitas anak?
3. Menurut Ibu apakah media sosial dapat menambah teman anak?
4. Menurut Ibu apakah media sosial dapat menghibur anak?
5. Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi sifat rasa malu seorang anak?
6. Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi hubungan sosial dengan orang lain?
7. Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi kesehatan Anak?
8. Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi minat belajar anak?

9. Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi sopan santun?

Wawancara dengan generasi muda di Desa Panompua Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Menurut saudara apakah media sosial dapat menambah wawasan dan pengetahuan?
2. Menurut saudara apakah media sosial dapat meningkatkan kreativitas?
3. Menurut saudara apakah media sosial dapat menambah teman saudara?
4. Menurut saudara apakah media sosial dapat menghibur saudara?
5. Menurut saudara apakah media sosial dapat mengurangi sifat rasa malu seseorang?
6. Menurut saudara apakah media sosial dapat mengurangi hubungan sosial dengan orang lain?
7. Menurut saudara apakah media sosial dapat mengurangi kesehatan fisik?
8. Menurut saudara apakah media sosial dapat mengurangi minat belajar saudara?
9. Menurut saudara apakah media sosial dapat mengurangi sopan santun?

### Lampiran III

**HASIL OBSERVASI**  
**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK**  
**GENERASI MUDA DI ERA Z DI DESA PANOMPIAN JAE**  
**KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

| No | Item Observasi  | Hasil Observasi   |
|----|---|---|
| 1. | Mengobservasi lokasi penelitian   | Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan pada umumnya bertempat tinggal menetap dan merupakan masyarakat dari berbagai etnis batak Angkola, Mandailing, Batak Toba, Jawa mayoritas bermata pencarian di bidang pertanian dan perkebunan.   |
| 2. | Mengobservasi akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dalam kehidupan sehari-hari         | Akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae kurang baik karena dalam penggunaan media sosial dapat berdampak akhlak generasi muda seperti dampak positifnya contohnya generasi muda dapat termotivasi melalui ceramah video pendek, kreatif, mendapatkan pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga generasi muda yang malas membaca buku akan tertarik untuk menyimak karena tampilan di Instagram yang menarik dan ringkas membuat remaja lebih kreatif, dan lebih percaya diri. Dan dampak negatifnya seperti berani melawan atau membantah perkataan orang tuanya saat ditegur atau diberi nasehat oleh orang tuanya dan contoh kasus yang sering terjadi di salah satu remaja di Desa Panompuan Jae generasi muda laki-laki maupun perempuan menerapkan kebiasaan bebas dalam berpacaran sehingga kebiasaan tersebut berdampak buruk bagi generasi muda tersebut. |
| 3. | Mengobservasi dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan | Dampak penggunaan media sosial pada akhlak generasi muda yaitu dampak positif seperti menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan kreativitas, media mencari teman dan sebagai media penghibur. dampak negatifnya yaitu berkurangnya rasa malu, berkurangnya hubungan sosial, kurangnya kesehatan fisik, berkurangnya minat belajar dan berkurangnya sopan santun.   |

## Lampiran IV

### HASIL OBSERVASI HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA DAN GENERASI MUDA DI DESA PANOMPIAN JAE KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI SELATAN

| No | Narasumber    | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|---------------|--|---|
| 1. | Maya Alawiyah | Menurut Ibu apakah media sosial dapat menambah wawasan dan pengetahuan anak? | Saya sering melihat anak saya sering membuka video tentang pembelajaran yang dimana yang sebelumnya anak saya tidak pernah lakukan shalat duha sekrang sudah melaksankannya walaupun tidak setiap harinya.                                      |
| 2. | Tanti Siregar | Menurut Ibu apakah media sosial dapat meningkatkan kreativitas anak?         | Dengan media sosial tiktok anak saya lebih kreatif dan lebih mudah dalam membuat sesuatu yang anak saya inginkan seperti membuat jilbab menutup dada dan berpakaian tidak membentuk badan sesuai syariat Islam.                                 |
| 3. | Asmilawati    | Menurut Ibu apakah media sosial dapat menambah teman anak?                   | Dengan adanya media sosial tiktok anak saya lebih mudah mencari teman dan mengeteahui informasi dari luar negeri secara cepat hanya melalui video atau konten   |
| 4. | Juliana       | Menurut Ibu apakah media sosial dapat menghibur anak?                        | Dengan media sosial tiktok generasi muda mudah merasa senang saat menggunakan media sosial tiktok. Tidak jarang tertawa melihat konten yang ada di dalamnya. Media sosial tiktok dijadikan sebagai media penghibur bagi kalangan generasi muda. |
| 5. | Sahara        | Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi sifat rasa malu seorang     | Saya melihat kebanyakan Generasi Muda sudah hampir hilang rasa malunya.   |

|    |            |   |  |
|----|------------|---|--|
|    |            | anak?   | Apalagi karena zaman canggih seperti sekarang. Yang paling sering saya lihat mereka berjoget-joget pakai lagu dari tiktok di depan khalayak ramai terkadang bersama kawan laki-laknya atau pacarnya.   |
| 6. | Nurmala    | Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi hubungan sosial dengan orang lain? | Generasi muda sekarang sudah semakin berkurang hubungan sosialnya dengan orang lain. Mereka lebih fokus pada media sosialnya. Apalagi aplikasi tiktok sehingga tidak peduli dengan lingkungannya. Maka generasi muda sekarang kurang bersilaturahmi kepada orang lain. |
| 7. | Rosmadani  | Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi kesehatan Anak?                    | Dengan media sosial tiktok anak saya sering begadang dan jarang shalat subuh karena keasikan membuka media sosial tiktok. Media sosial tiktok ini membuat anak saya sering mengantuk   |
| 8. | Ratna sari | Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi minat belajar anak?                | Anak saya sering menggunakan media sosial tiktok sehingga lupa tugas-tugas sekolahnya dan membuat malas belajar dan menggunakan waktu luangnya hanya menggunakan media sosial tiktok   |
| 9. | Fauziah    | Menurut Ibu apakah media sosial dapat mengurangi sopan santun?                      | Generasi muda sekarang tidak ada lagi sopan santunnya. Karena fokusnya pada media sosialnya mereka tidak menghiraukan perkataan orang tuanya dan tidak memerlukan orang yang berada di sekitarnya  |



| No | Narasumber         | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|--------------------|---|---|
| 1. | Nazwa hasibuan     | Apakah media sosial dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan saudara? | Dengan tiktok saya dapat mengetahui banyak hal yang bahkan sebelumnya tidak terpikir oleh diri saya sendiri. Banyaknya temuan-temuan terbaru menyadarkan saya bahwa masih sangat minimnya pengetahuan yang saya miliki. Sehingga saya sering mencari hal-hal atau penemuan baru dalam aplikasi tiktok. Dengan begitu, ilmu kita menjadi semakin bertambah ilmu yang didapatkan bukan hanya dari sekolah semata, melainkan dapat dari berbagai media |
| 2. | Masrohana          | Apakah media sosial dapat meningkatkan kreativitas saudara?             | Dengan media sosial tiktok saya lebih kreatif dan lebih mudah membuat sesuatu hal yang menurut saya sulit dibuat menjadi mudah karena dengan adanya video atau konten yang menarik. Misalnya cara berjilbab dengan tertutup dada tanpa dililit ke leher. Dengan adanya tutorial berhijab saya lebih mudah menggunakan hijab yang lebih sopan dari pada sebelum-sebelumnya   |
| 3. | Eka Yanti Rangkuti | Apakah media sosial dapat menambah pertemanan saudara?                  | Menurut saya media sosial merupakan aplikasi yang menjadi tempat untuk bersilaturahmi, seperti aplikasi tiktok ini para remaja bisa mendapatkan teman melalui pengguna tiktok lainnya. Dapat mengetahui informasi yang ada diluar negeri secara cepat hanya dengan melalui video yang disebar dari  |

|    |                      |   |   |
|----|----------------------|---|---|
|    |                      |   | pengguna lainnya.   |
| 4. | Nurkhatimah Hasibuan | Apakah media sosial dapat menghibur saudara?                                    | Perkembangan media sosial terutama aplikasi tiktok adalah salah satu sosial media yang saat ini paling sering digunakan. Menurut saya konten video di tiktok membuat penggunanya terhibur, oleh karena itu generasi muda senang menggunakannya. Terdapat berbagai macam konten yang lucu dan ada juga yang bermanfaat seperti dakwah atau video lucu-lucu lainnya.          |
| 5. | Saima putri          | Apakah media sosial dapat mengurangi sifat rasa malu seseorang?                 | Remaja pengguna media sosial tiktok minim akan rasa malu, mereka bergoyang dengan goyangan yang kurang baik untuk dipandang serta membuat konten berpasang-pasangan. Parahnya lagi mereka mengunggah konten tersebut kedalam akun media sosial miliknya. Sehingga siapapun dapat melihat secara bebas video atau konten mereka tersebut.                                    |
| 6. | Pahrezi              | Apakah media sosial dapat mengurangi hubungan sosial saudara dengan orang lain? | Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan berkurangnya hubungan sosial. Semenjak menggunakan media sosial tiktok membuat saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari. Dimana membuat yang jauh semakin dekat dan yang dekat semakin jauh. Semenjak saya menggunakan media sosial tiktok ini membuat saya terfokus pada tiktok seperti |

|    |                    |  |  |
|----|--------------------|--|--|
|    |                    |  | sebelum saya mengenal media sosial tiktok dimana saya dengan teman-teman bermain bersama-sama ini yang membuat hubungan sosial dan silaturahmi terjaga.  |
| 7. | Ade Yasri Hasibuan | Apakah media sosial dapat mengurangi kesehatan fisik saudara?                | Dampak media sosial tiktok akan berpengaruh terhadap kesehatan. dimana saya lebih memntingkan interaksi dengan melalui dunia maya. Dengan menghabiskan waktu bermain tiktok dapat mengakibatkan kinerja otak saya terganggu sehingga dapat mempengaruhi kesehatan saya. Dan media sosial tiktok dapat mengakibatkan sakit karena fokus dalam menonton video-video terbaru akhirnya saya lupa waktu sangking fokusnya dan asyiknya menonton video-video |
| 8. | Nurmala sari       | Apakah media sosial dapat mengurangi minat belajar saudara?                  | Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan kurangnya minat belajar. Semenjak saya mengenal media sosial tiktok saya kurang fokus belajar dan berkurang minat belajar karena saya terlalu fokus dalam menggunakan media sosial tiktok. Kebanyakan waktu laung saya dipergunakan untuk membuka media sosial tiktok.  |
| 9. | Ali Imron          | Apakah media sosial dapat mengurangi sopan santun orang lain maupun saudara? | Dampak media sosial tiktok dapat mengakibatkan kurangnya sopan santun. Terkadang saya tidak mendengarkan perkataan orang tua atau orang lain   |

|     |                    |   |   |
|-----|--------------------|---|---|
|     |                    |   | karena saya fokus pada video-video yang saya tonton. Setelah saya menggunakan media sosial tiktok saya sering cuek dan tidak menghiraukan oran lain   |
| 10. | Zul Fahmi Harahap  | Apakah media sosial dapat mengurangi minat belajar saudara?     | Dampak media sosial tiktok dapat mengurangi minat belajar saya dan juga nilai yang saya peroleh akibat sering menggunakan media sosial tiktok membuat nilai saya buruk. Biasanya saya menggunakan waktu luang saya untuk belajar sedangkan sekarang setelah saya mengenal media sosial tiktok saya sering menggunakannya apalagi di waktu luang saya.   |
| 11. | Nilam Sari         | Apakah media sosial dapat mengurangi sifat rasa malu seseorang? | Media sosial tiktok dapat menjadikan remaja memiliki penurunan rasa malu. Bagaimana tidak, mereka tidak segan-segan mengunggah konten yang seharusnya dokonsumsi secara pribadi kedalam akun media sosialnya, yang mana menjadikan konten tersebut dapat dilihat oleh publik. Remaja tersebut berlomba-lomba untuk membuat konten yang lebih menarik agar dapat disukai oleh pengguna media sosial lainnya. |
| 12  | Kalisa Ifra Natata | Apakah media sosial dapat meningkatkan kreativitas saudara?     | Dengan media sosial tiktok saya mendapatkan hal-hal baru seperti tata cara berhijab, tutorial pembelajaran video-video ceramah dan lain-lain yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita   |

|     |                          |   |   |
|-----|--------------------------|---|---|
|     |                          |   | tentang agama ataupun pembelajaran lainnya. Dengan adanya tiktok saya lebih mudah dalam mendapatkan hal-hal baru yang baru saja di unggah atau yang lagi viral.   |
| 13. | Ali Aman                 | Apakah media sosial dapat mengurangi hubungan sosial saudara dengan orang lain? | Dampak media sosial tiktok ini membuat saya lupa waktu dikarenakan keasyikan scrol atau menonton video-video terbaru menjadikan saya lupa waktu baik itu pola makan yang tidak teratur, dan melaksanakan shalat tidak teratur sesuai jadwal dan pekerjaan-pekerjaan lainnya.  |
| 14. | Aira Harahap             | Apakah media sosial dapat mengurangi kesehatan fisik saudara?                   | Dampak media sosial tiktok akan berpengaruh terhadap kesehatan. Dimana menurut saya terlalu sering menggunakan tiktok ini dapat membuat kesehatan kita tidak baik dapat menyebabkan penyakit seperti halnya sakit mata karena menggunakan media sosial tiktok terlalu sering dan fokus pada video-video tersebut membuat mata merah dan sakit kepala. |
| 15. | Nikeysya Rapipa batubara | Apakah media sosial dapat mengurangi hubungan sosial saudara dengan orang lain? | Dampak media sosial tiktok dapat membuat hubungan sosial saya dengan orang yang ada di sekitar lingkungan saya tidak baik semenjak menggunakan tiktok ini saya tidak mementingkan dengan orang lain saya bisa bertahan di dikamar dengan menonton video- video tanpa keluar rumah.  |

**LAMPIRAN V**

**DOKUMENTASI**

**wawancara dengan Ali Aman**



**Wawancara dengan saudara Zul Fahmi Harahap**



**Wawancara dengan saudari Masrohana**



**Wawancara dengan saudari eka yanti**



**Wawancar dengan Saudara Ade Yasri Hasibuan**



**wawancara dengan orang tua dari Saima Putri**



**Wawancara dengan orang tua dari saudari Masrohana**



**Wawancara dengan orang tua dari saudari Nikeysya Rapipa**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 1605 /Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

16 Mei 2024

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
2. Nursyaidah, M.Pd.

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Yuli Harmisa Siregar  
NIM : 2020100097  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generasi Muda Di Era Z<sub>4</sub> Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Kampus

Ketua Program Studi PAI



Yuli Harmisa Siregar, S.Psi., M.A. |  
NIP 198006242006042001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-185g /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024

27 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala Desa Panompuan Jae

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yuli Harmisa Siregar  
NIM : 2020100097  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Panompuan Jae

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Anak Generasi Muda di Era Z Di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
DESA PANOMPIUAN JAE

Panompuan Jae, 01 Juli 2024

Nomor : 100.3.5.2/104/2024

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Kepala UIN  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ANDARY PADANGSIDIMPUAN  
di-  
Tempat

Sesuai dengan surat saudara No. B-1859/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024, tanggal, 27 Mei 2024 tentang permohonan izin untuk melakukan Penelitian dalam Rangka Menyelesaikan Skripsi tentang " Dampak penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Generas Muda di Era Z di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan " oleh mahasiswa ;

Nama : YULI HARMISA SIREGAR  
Nim : 2020100097  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dalam rangka Penyelesaian Skripsi, sesuai maksud isi surat saudara.

Demikianlah surat ini disampaikan, agar bisa dipergunakan sebagai mana mestinya.

